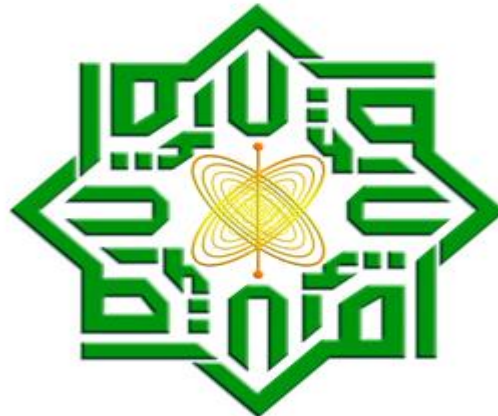


**SKRIPSI****ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN KONJUNGSI
SUBORDINATIF PADA KARANGAN NARASI
PENGALAMAN PRIBADI SISWA KELAS
XI MAN 4 KAMPAR**

UIN SUSKA RIAU

OLEH**RINI OSI PURWANTI
NIM : 11911123832**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN KONJUNGSI
SUBORDINATIF PADA KARANGAN NARASI
PENGALAMAN PRIBADI SISWA KELAS
XI MAN 4 KAMPAR**

Skripsi
Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd)



OLEH

RINI OSI PURWANTI
NIM : 11911123832

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Analisis Kesalahan Penggunaan Konjungsi Subordinatif pada Karangan Narasi Pengalaman Pribadi Siswa Kelas XI MAN 4 Kampar*, yang ditulis oleh Rini Osi Purwanti. NIM. 11911123832 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Sya'ban 1444 H

8 Maret 2023

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia

Pembimbing

Dr. Nursalim, M.Pd
NIP. 196604 10199303 1 005

Dr. Afidhal Kusumanegara, M.Pd
NIP. 19890903 201903 1 012



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Kesalahan Penggunaan Konjungsi Subordinatif Pada Karangan Narasi Pengalaman Pribadi Siswa Kelas XI MAN 4 Kampar* yang ditulis oleh Rini Osi Purwanti. NIM. 11911123832 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 Dzulqa'dah 1444 H/ 7 Juni 2023 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 18 Dzulqa'dah 1444 H
7 Juni 2023 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Drs. Akmal, M.Pd

Penguji III

Vera Sardila, M.Pd

Penguji II

Debi Febianto, M.Pd

Penguji IV

Dra. Murty, M.Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M. Ag
NIP. 19650521 1994021 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rini Osi Purwanti
NIM : 11911122832
Tempat/Tgl. Lahir : Baserah, 6 Oktober 2000
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Penggunaan Konjungsi Subordinatif pada Karangan Narasi Pengalaman Pribadi Siswa Kelas XI MAN 4 Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 Juni 2023
membuat pernyataan



Rini Osi Purwanti
NIM.11911123832



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbal' Alamin, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran semoga kita mendapat syafaat di akhirat kelak. Atas ridho Allah SWT, penulisan skripsi dengan judul "*Analisis Kesalahan Penggunaan Konjungsi Subordinatif pada Karangan Narasi Pengalaman Pribadi Siswa Kelas XI MAN 4 Kampar*" dapat penulis selesaikan salah satu syarat memperoleh gelar *Sarjana Pendidikan (S.Pd)* pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu ayah Syafri Yunus dan ibu Susilawati yang tidak pernah berhenti mendoakan segala urusan penulis termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini agar senantiasa lancar mudah. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas`ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Prof Edi Erwan, S.Pt., M. Sc, Ph. D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah memfasilitasi dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Dr. H. Kadar M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M.Ag. Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.P. Wakil Dekan II, DAN Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Nursalim, M.Pd., ketua jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Drs. Akmal, M.Pd., Sekretaris jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd., Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
5. Dr. Lusi Komala Sari, M.Pd., Penasehat Akademik (PA) yang selalu membimbing dan membantu penulis proses perkuliahan serta memberikan dukungan serta motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Kepala perpustakaan dan pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis mengumpulkan literatur yang penulis lakukan.
7. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau yang telah membekali ilmu.
8. Kepala Tata Usaha, Kasubag dan Seluruh Staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Kepala dan karyawan perusahaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Sahabat dan teman seperjuangan angkatan 2019 yang selalu mendukung saya.
11. Seluruh pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga segala bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapat balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah disisi Allah SWT. akhirnya kepada Allah SWT juala kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan . Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Aamin ya Rabbal 'alamin..*

Pekanbaru, 28 Januari 2023

Penulis,

Rini Osi Purwanti

11911123832

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'aalamiin..

Segala rasa syukur aku persembahkan kepada-Mu ya Allah

Atas ni'mat dan karunia-Mu yang tak terhingga dan tak terhitung

Dengan limpahan rahmat-Mu yang begitu luas

Tak henti rasa syukur ku pada-Mu ya Allah

Hingga aku dapat sampai pada titik ini di hidup ku

Teruntuk kedua orang tua ku tercinta

Ayahanda SYAFRI YUNUS dan ibundaku SUSILAWATI

Terimakasih atas segala do'a, didikan, cinta serta kasih yang diberikan

Sehingga aku dapat mencapai cita-cita yang aku impikan

Segala perjuangan ku hingga sampai di titik ini

Ku persembahkan pada dua orang yang sangat berharga di hidup ku

Yakni ayahanda dan ibunda untukku yang tak bisa ku balas

Hanya skripsi ini sebagai persembahan kecil dari ku

Meski aku tahu ini tak sebanding

Dengan semua keringat dan letihmu selama ini

Wahai ayahnda dan ibundaku

Aku sangat mencintai kalian

Semoga karya ini sebagai pengantar diriku meraih masa depan yang cerah

Aamiin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Rini Osi Purwanti(2023): Analisis Kesalahan Penggunaan Konjungsi Subordinatif pada Karangan Narasi Pengalaman Pribadi Siswa Kelas XI MAN 4 Kampar

Latar belakang penelitian ini yaitu saat siswa menulis karangan masih banyak terjadi kesalahan dalam menggunakan konjungsi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan konjungsi subordinatif serta mengidentifikasi dan menjelaskan kesalahan penggunaan konjungsi subordinatif pada karangan narasi siswa dan untuk mengetahui penyebab kesalahan berbahasa pada penulisan karangan narasi pengalaman pribadi siswa kelas XI MAN 4 Kampar. Penelitian ini menggunakan pendekatan sintaksis khususnya konjungsi subordinatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah karangan narasi pengalaman pribadi siswa kelas XI MAN 4 Kampar. Data pada penelitian ini berupa kalimat yang mengandung konjungsi subordinatif yang diambil dari 30 karangan siswa. Dari hasil dari analisis data, peneliti memperoleh penggunaan konjungsi subordinatif yang digunakan siswa dalam karangan mereka sebanyak 26 konjungsi subordinatif. Kesalahan penggunaan konjungsi subordinatif yang salah penggunaannya yaitu sebanyak 19 kesalahan. Penyebab kesalahan berbahasa yaitu kurangnya motivasi siswa dalam menulis juga menjadi penyebab terjadinya kesalahan berbahasa saat siswa membuat karangan, terpengaruh oleh bahasa yang lebih dulu dikuasainya, kurangnya materi yang diajarkan guru dalam membuat karangan yang baik dan benar juga menjadi penyebab siswa masih banyak kesalahan berbahasa dalam membuat karangan.

Kata kunci: Konjungsi Subordinatif, Karangan, Kesalahan Berbahasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Rini Osi Purwanti, (2023): *The Error Analysis of Using Subordinate Conjunctions on Student Personal Experience of Narrative Essay at the Eleventh Grade of State Islamic Senior High School 4 Kampar.*

This research aimed at describing, identifying and explaining errors in using subordinate conjunctions on students' narrative essays and to know the causes of linguistic errors on student personal experience of narrative essays at the eleventh grade of State Islamic Senior High School 4 Kampar. This research used syntactical approach, especially subordinate conjunctions with descriptive qualitative. The data sources of this research were students' personal experiences of narrative essays at the eleventh grade of State Islamic Senior High School 4 Kampar. The data of this research were sentences containing subordinate conjunctions taken from 30 students' essays. The findings of this research showed that the use of subordinate conjunctions used by students in their essays were 35 subordinate conjunctions. There were 13 errors in using subordinate conjunctions. The cause of linguistic errors: the lack of students' writing motivation causing linguistic errors when students made the essays, the mother tongue influenced their language. The lack of materials taught by the teacher in making good and correct essays, causing students made many linguistic errors in making the essays.

Keywords: Subordinate Conjunctions, Essay, Linguistic Errors



ملخص

ريني أوسي بوروانتي، (2023): تحليل الأخطاء لاستخدام الاقتراناث الثانوية في المقالات السردية عن التجربة الشخصية لتلاميذ الفصل الحادي عشر بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 4 كمفر

يهدف هذا البحث إلى وصف استخدام الاقتراناث الثانوية وتحديد وشرح الأخطاء في استخدام الاقتراناث الثانوية في المقالات السردية للتلاميذ ومعرفة أسباب الأخطاء اللغوية في كتابة المقالات السردية عن التجربة الشخصية لتلاميذ الفصل الحادي عشر بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 4 كمفر. يستخدم هذا البحث نهجًا نوعيًا، لا سيما اقتراناث ثانوية بنوع بحث وصفي نوعي. مصدر البيانات في هذا البحث مقالات سردية عن التجربة الشخصية لتلاميذ الفصل الحادي عشر بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 4 كمفر. البيانات في هذا البحث في شكل جمل تحتوي على اقتراناث ثانوية مأخوذة من 30 مقالًا للتلاميذ. من نتائج تحليل البيانات، حصلت الباحثة على استخدام أدوات الاقتراناث الثانوية التي استخدمها التلاميذ في مقالاتهم بما يصل إلى 35 اقتراناث ثانوية. هناك 13 خطأ في استخدام أدوات الاقتراناث الثانوية التي تم استخدامها بشكل غير صحيح. أسباب الأخطاء اللغوية هي عدم وجود دافع التلاميذ في الكتابة، وهو أيضًا سبب الأخطاء اللغوية عند كتابة المقالات لدى التلاميذ، وهم متأثرون باللغة التي يتقنونها أولاً، ونقص المواد التي يدرسها المعلم في كتابة المقالات الجيدة والصحيحة، وهو سبب استمرار وجود العديد من الأخطاء اللغوية لدى التلاميذ في كتابة المقالات.

الكلمات الأساسية: اقتراناث ثانوية، مقالات، أخطاء لغوية



DAFTAR ISI

PENGHARGAAN	ii
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan masalah.....	5
1.3 Tujuan penulisan	5
1.4 Manfaat penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Kajian teori	8
2.1.1 Hakikat analisis kesalahan berbahasa.....	8
2.1.2 Sintaksis.....	9
2.1.3 Konjungsi	10
2.1.4 Karangan	21
2.2 Penelitian relevan	22
2.3 Kerangka berfikir	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Jenis dan pendekatan penelitian	26
3.2 Waktu dan tempat penelitian.....	27
3.3 Sumber dan data penelitian	27
3.4 Instrumen penelitian	29
3.5 Teknik pengumpulan data	30
3.6 Teknik analisis data	30

3.7 Triangulasi data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Deskripsi data.....	33
4.2 Analisis data	33
4.2.1 Kesalahan penggunaan konjungsi subordinatif.....	34
4.2.2 Penggunaan konjungsi subordinatif	52
4.2.3 Penyebab kesalahan berbahasa	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran.....	71
DAFTAR RUJUKAN.....	73
LAMPIRAN	
RIWAYAT PENULIS	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Macam-macam konjungsi	12
Tabel 3.1	Waktu pelaksanaan penelitian.....	28
Tabel 3.2	Analisis kesalahan penggunaan konjungsi subordinatif	30
Tabel 4.1	Kesalahan penggunaan konjungsi subordinatif.....	34



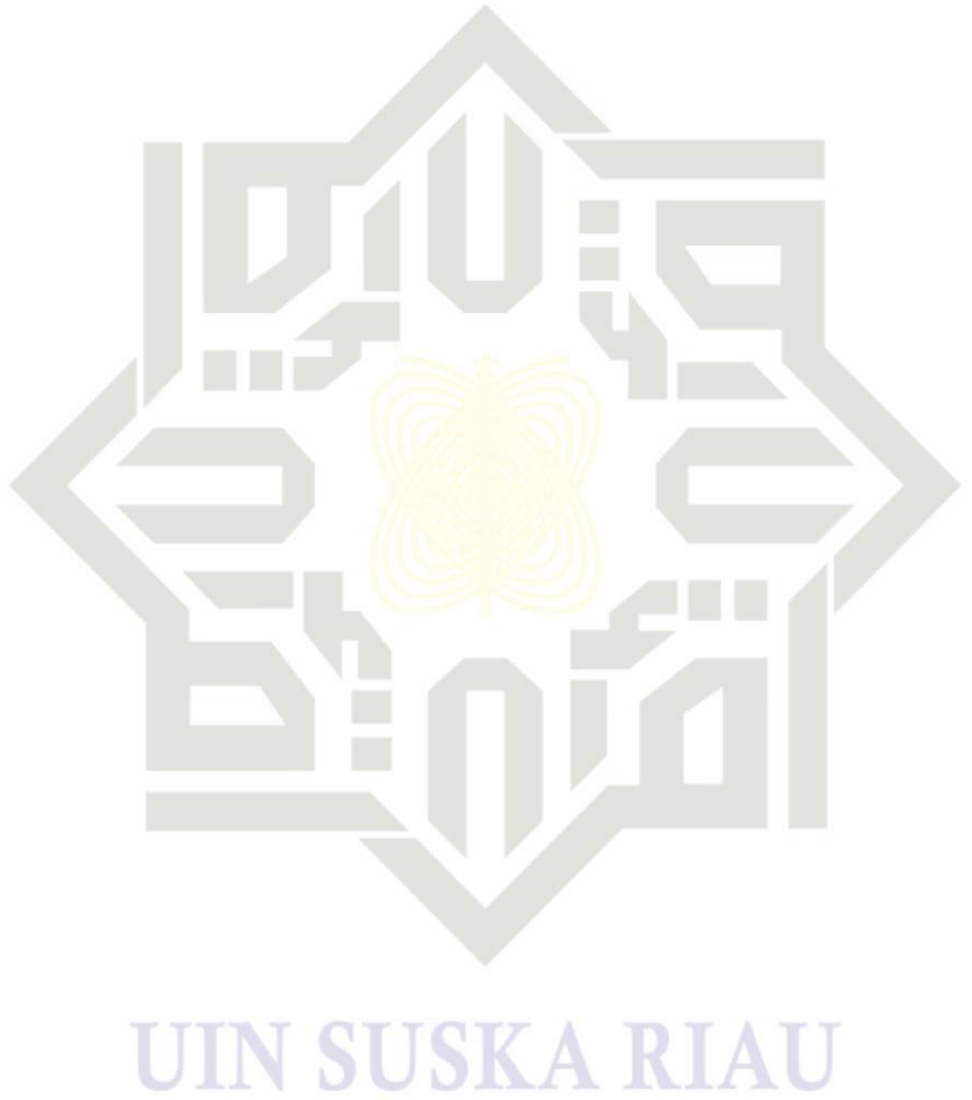
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka berfikir	25
------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

- Lampiran 1 Korpus Data
- Lampiran 2 Dokumentasi Pengumpulan Data Penelitian
- Lampiran 3 Dokumentasi Saat Melakukan Wawancara
- Lampiran 4 SK Pembimbing
- Lampiran 5 Perpanjangan SK Pembimbing
- Lampiran 6 Surat Pra Riset
- Lampiran 7 Balasan Surat Riset
- Lampiran 8 Surat Riset
- Lampiran 9 Riset DPMPT
- Lampiran 10 Surat Telah Selesai Melakukan Riset

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seseorang tidak akan terlepas dari bahasa karena bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi. Menurut Pateda (2011:7) bahasa adalah kumpulan bunyi yang bersistem menjadi alat yang digunakan untuk pengganti individual dalam menyatakan sesuatu kepada lawan tutur sehingga kooperatif antara penutur dan lawan tutur hingga terjadilah komunikasi yang baik. Bahasa juga dijelaskan menurut Chaer (2012:33) yaitu berupa sistem atau lambang berbentuk bunyi arbitrer, bermakna universal yang digunakan untuk berinteraksi sosial sebagai identitas dari penutur.

Bahasa memiliki wujud penggunaan secara lisan maupun secara tertulis. Wujud penggunaan secara lisan mempunyai sifat menggunakan gagasan dengan intonasi gerakan yang berguna untuk mempermudah pemahaman gagasan yang ingin disampaikan. Sedangkan, wujud penggunaan bahasa secara tertulis mempunyai sifat mengungkapkan gagasan. Namun tidak digunakan intonasi dan gerakan yang dapat membantu pemahaman gagasan yang akan disampaikan. Penggunaan bahasa lisan dan tulis digunakan dalam penyusunan sebuah kata-kata yang akan dijadikan sebuah kalimat agar lebih mudah dimengerti. Penggunaan bahasa secara tulis dapat dituangkan oleh seseorang dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan sebuah proses menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan memberi tahu dan menghibur. Oleh sebab itu, kemampuan menulis sangat

penting dalam pembelajaran di sekolah karena menulis dapat memudahkan para siswa untuk berfikir secara kritis.

Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 4 ayat 5 menyatakan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, serta menghitung. Di dalam pembelajaran di sekolah, ada beberapa keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa, salah satunya kemampuan yang kompleks adalah menulis. Siswa harus memiliki keterampilan menulis untuk dapat memiliki keterampilan menulis dengan baik. Kemampuan menulis sangat penting dipelajari dalam pembelajaran di sekolah, karena menulis dapat memudahkan para siswa untuk dapat berfikir secara kritis. Dengan menulis siswa dapat menuangkan ide yang dituangkan dalam tulisan yakni berdasarkan pengalaman yang pernah dialami. Ketika seseorang menulis, seseorang membutuhkan ide yang ditulis dan kemudian dipikirkan secara matang untuk ide tersebut disampaikan dalam bentuk tulisan. Hasil dari proses menulis inilah yang disebut karangan. Dalam membuat karangan hendaklah membuat karangan yang baik dan benar dengan memperhatikan penggunaan konjungsi tepat.

Menurut Alwi, Dardjowidjojo, Lapoliwa, & Moeliono (2010:301) konjungsi adalah kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat: kata dengan kata, frasa dengan frasa, atau klausa dengan klausa. Konjungsi berfungsi sebagai penghubung yang menghubungkan kata dengan kata, frasa dengan frasa, kalimat dengan kalimat maupun paragraf dengan paragraf. Berdasarkan kedudukannya konjungsi dibagi atas konjungsi koordinatif dan subordinatif. Konjungsi koordinatif ialah konjungsi yang menghubungkan klausa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setara, sedangkan konjungsi subordinatif ialah konjungsi yang menghubungkan klausa yang tidak setara. Pada penelitian ini, penulis hanya memfokuskan penelitian ini pada konjungsi subordinatif.

Alasan peneliti memilih konjungsi di antara bagian sintaksis yang lain yaitu karena penggunaan konjungsi salah satu materi esensial dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan masih banyak kesalahan penggunaan konjungsi apalagi peneliti menganalisis karangan narasi pengalaman pribadi siswa. Jadi, ketika siswa menulis karangan mereka harus menguasai penguasaan konjungsi terlebih dahulu karena sangat penting bagi siswa untuk mampu menulis karangan dengan menempatkan konjungsi yang tepat supaya menghasilkan kalimat yang efektif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Afifah (2019), saat siswa menulis karangan masih banyak terjadi kesalahan dalam menggunakan konjungsi. Dari data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Afifah (2010) dengan beberapa siswa mengungkapkan, alasan terjadinya kesalahan penggunaan konjungsi karena beberapa siswa kurang memahami cara menempatkan konjungsi sesuai dengan fungsinya, saat membuat karangan siswa sering kali tidak memperhatikan apakah tulisan yang mereka buat sesuai aturan atau tidak, yang terpenting tujuan dan maksud yang mereka tulis tersampaikan. Oleh karena itu, penelitian ini perlu untuk dikaji agar dapat membantu pemakaian konjungsi yang tepat dalam membuat kalimat yang baik dan benar. Supaya agar tidak terjadi kesalahan penulisan konjungsi dalam menulis karangan.

Konjungsi subordinatif sangat penting di dalam sebuah karangan karena salah dalam penggunaan konjungsi subordinatif di dalam sebuah kalimat dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menyebabkan ketidaktepatan makna atau maksud dari kalimat sehingga kalimat di dalam sebuah karangan nantinya menjadi tidak jelas maknanya. Konjungsi subordinatif berfungsi sebagai konjungsi yang menghubungkan dua klausa atau lebih yang tidak sama derajatnya.

Contohnya pada konjungsi subordinatif yang menyatakan sebab: “Indah tidak menargetkan jumlah penjualan, tetapi lebih pada jumlah pengunjung *karena* bertujuan menyebarkan virus gemar membaca”. Jika tidak ada konjungsi subordinatif yang menyatakan sebab yaitu konjungsi “*karena*” sebagai penjelas dalam kalimat di atas, maka kita tidak akan tahu makna yang dimaksud pada kalimat di atas. Begitu juga dengan karangan, di dalam membuat karangan tentu harus ada konjungsinya sebagai penjelas dalam suatu kalimat karena tidak akan utuh sebuah kalimat kalau tidak ada konjungsinya.

Alasan peneliti memilih konjungsi subordinatif karena penggunaan kata konjungsi subordinatif salah satu materi esensial dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan masih banyak kesalahan penggunaan kata konjungsi subordinatif baik secara lisan maupun tulisan. Tujuan penelitian ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk memberikan pemahaman dan mengurangi kesalahan berbahasa bidang sintaksis. Peneliti ingin meneliti di MA karena penggunaan konjungsi mempunyai keterkaitan dengan materi ajar di MA yang dipelajari oleh siswa MA saat duduk di kelas XI.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MAN 4 Kampar dijumpai bahwa pemahaman siswa dalam membuat karangan dengan memperhatikan penggunaan bahasa yang baik dan benar salah satunya pemahaman tentang penggunaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



konjungsi belum menunjukkan tingkat yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari beberapa pembelajaran yang berlangsung atau dari karya-karya tulis mereka.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti memilih penelitian berjudul "Analisis Kesalahan Penggunaan Konjungsi Subordinatif pada Karangan Narasi Pengalaman Pribadi Siswa Kelas XI MAN 4 Kampar". Oleh sebab itu, penelitian ini perlu untuk dilakukan agar dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam dunia pendidikan.

1.2 Rumusan Masalah

Terkait yang sudah dipaparkan pada latar belakang di atas, peneliti dapat menarik rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana bentuk kesalahan konjungsi yang terdapat pada karangan narasi pengalaman pribadi siswa kelas XI MAN 4 Kampar?
2. Bagaimana penggunaan konjungsi subordinatif pada karangan narasi siswa kelas XI MAN 4 Kampar?
3. Apa penyebab kesalahan berbahasa pada penulisan karangan narasi pengalaman pribadi siswa kelas XI MAN 4 Kampar?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini tentunya peneliti memiliki beberapa tujuan dalam penelitian ini, berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti mempunyai tujuan dalam melakukan penelitian ini, tujuan dari penelitian ini adalah:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk mengidentifikasi dan menjelaskan kesalahan penggunaan konjungsi subordinatif pada karangan narasi pengalaman pribadi siswa kelas XI MAN 4 Kampar.
2. Untuk mendeskripsikan penggunaan konjungsi subordinatif yang digunakan dalam karangan narasi pengalaman pribadi siswa kelas XI MAN 4 Kampar.
3. Untuk mengetahui penyebab kesalahan berbahasa pada penulisan karangan narasi pengalaman pribadi siswa kelas XI MAN 4 Kampar.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti, peneliti berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut ini:

1. Manfaat Teoretis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan khususnya bermanfaat bagi pengembangan ilmu linguistik, khususnya di bidang morfologi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru: untuk membantu dalam mengajarkan bahasa Indonesia khususnya pemakaian konjungsi dalam membuat kalimat yang baik dan benar.
- b. Bagi Siswa: untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa agar membuat tulisan dengan baik dan benar.

- c. Bagi peneliti: sebagai pertimbangan dalam melakukan penelitian yang sama agar mendapatkan hasil yang baik dari penelitian saat ini dan juga bermanfaat bagi pendidikan di masa depan.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Hakikat Analisis Kesalahan Berbahasa

Istilah kesalahan berbahasa memiliki arti yang berbeda-beda. Menurut Setyawati (2013:11) kesalahan berbahasa adalah penyimpangan norma atau kaidah bahasa yang telah ditentukan. Analisis kesalahan berbahasa juga suatu proses kerja yang dipakai oleh peneliti atau guru bahasa, yang meliputi yaitu kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan, dan menjelaskan kesalahan itu.

Menurut Corder (dalam Nurkholis,2018) mengatakan bahwa kesalahan berbahasa adalah pelanggaran terhadap kode bahasa. Pelanggaran ini bukan hanya bersifat fisik, melainkan juga tanda kurang sempurnanya pengetahuan dan penguasaan terhadap kode. Si pembelajar bahasa belum menginternalisasikan kaidah bahasa (kedua) yang dipelajarinya. Dikatakan oleh Corder bahwa baik penutur asli maupun bukan penutur asli, itu sama-sama mempunyai kemungkinan untuk berbuat kesalahan berbahasa. Berdasarkan berbagai pendapat tentang pengertian kesalahan berbahasa yang telah disebutkan di atas, dapat dikemukakan bahwa kesalahan berbahasa Indonesia adalah pemakaian bentuk-bentuk tuturan berbagai unit kebahasaan yang meliputi kata, kalimat, paragraf, yang menyimpang dari sistem kaidah bahasa.

Analisis kesalahan berbahasa berkaitan dengan pembelajaran dan pengajaran bahasa. Kesalahan berbahasa kerap terjadi pada siswa yang sedang



belajar bahasa. Dari studi tentang kesalahan berbahasa dapat dilihat bahwa proses kesalahan berbahasa berkaitan dengan dengan proses pembelajaran bahasa. Kesalahan berbahasa merupakan gejala yang melekat atau suatu hal yang tidak dapat terpisahkan dengan proses belajar bahasa. Oleh karena itu, untuk memahami proses terjadinya kesalahan berbahasa, khususnya pada siswa yang sedang belajar bahasa, diperlukan pemahaman konsep pembelajaran bahasa (Jauharoti,2018:5).

2.1.2 Sintaksis

Sukini (dalam Enggarwati,2021) menjelaskan bahwa sintaksis adalah cabang ilmu bahasa yang membahas tentang seluk-beluk frasa, klausa, kalimat, dengan satuan terkecilnya berupa bentuk bebas yaitu kata. Chaer (dalam Enggarwati,2021) menyatakan bahwa kajian sintaksis membedah beberapa unsur penting misalnya, fungsi, kategori, dan peran sintaksis. Sintaksis memiliki fungsi, peran, dan kategori, dalam setiap kalimat. Analisis fungsi, kategori, dan peran merupakan kajian sintaksis yang menelaah unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah kalimat, ketegori kata yang menduduki setiap fungsi kalimat ,dan peran semantisnya.

Fungsi sintaksis biasa disebut juga fungsi gramatikal. Fungsi sintaksis mencakup subjek, prediket, objek, pelengkap, dan keterangan yang harus diisi kategori tertentu. Fungsi sintaksis merupakan tempat kosong yang berisikan sesuatu yang berupa kategori dan memiliki peran tertentu. Fungsi sintaksis meliputi subjek, prediket, objek, pelengkap, dan keterangan. Kategori sintaksis adalah bentuk-bentuk tertentu yang mengisi fungsi sintaksis. Kategori tersebut berupa kelas kata, yaitu nomina, pronomina, verba, adjectiva, adverbia, preposisi,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan lain-lain. Peran sintaksis adalah makna semantis tertentu yang mengisi fungsi sintaksis. Peran tersebut mencakup makna semantis, yaitu aktif, pasif, statif, posesif, pelaku, penerima, dan lain-lain.

2.1.3 Konjungsi

2.1.3.1 Pengertian Konjungsi

Ada beberapa istilah atau pendapat terkait pengertian konjungsi. Abdul Chaer (2011:103) menyebutkan bahwa konjungsi adalah kategori kata yang digunakan untuk menghubungkan kata dengan kata, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, bahkan paragraf dengan paragraf. Selain itu, menurut Tdjuddin (Rekso,dkk 2021) mengatakan bahwa konjungsi adalah jenis kata tugas yang bertugas menghubungkan bentuk-bentuk bebas dari dalam kalimat. Kata tugas tersebut berfungsi untuk menghubungkan kata yang satu dengan kata yang lain agar menjadi sebuah kalimat.

Utami(dalam Zahra,2018) mengatakan bahwa kata hubung bahasa Indonesia memiliki bentuk penanda yang beragam dan makna yang berbeda maka diperlukan suatu media yang memberikan gambaran penggunaannya. Kata hubung sebagai pertalian makna antarkalimat dapat menghasilkan sepuluh hubungan, antara lain: penjumlahan, perturutan, perlawanan, lebih, sebab akibat, waktu, syarat, cara, kegunaan, dan penjelasan. Di samping itu, penggunaan kata hubung yang beragam disesuaikan dengan pertalian makna informasi antar kalimat.

Dalam penelitian ini, peneliti lebih menitikberatkan pada pendapat dari Chaer yang mengatakan bahwa konjungsi adalah kategori kata yang digunakan

menghubungkan kata menghubungkan kata dengan kata, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, bahkan paragraf dengan paragraf (Chaer,2011:103). Ada juga konjungsi yang digunakan oleh Ramlan (2008:39) yang menyatakan bahwa konjungsi merupakan kata yang berfungsi menghubungkan kata/frasa/klausa dengan kata/frasa/klausa lain.

2.1.3.2 Macam Konjungsi

Konjungsi terdapat beberapa macam. Ramlan (2008:39) menggolongkan konjungsi menjadi dua yaitu konjungsi setara dan konjungsi yang tidak setara. Konjungsi setara(koordinatif) ialah konjungsi yang menghubungkan klausa setara. Konjungsi ini biasanya terletak di antara klausa yang dihubungkan. Sedangkan konjungsi tidak setara(subordinatif) ialah konjungsi yang menghubungkan klausa inti dengan klausa bawahan. Menurut (Chaer,2011:124) konjungsi korelatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua kata, frasa atau klausa dimana kedua unsur tersebut memiliki fungsi sintaksis yang sama(misalnya,sama-sama subjek). Contohnya: Si jago merah tidak hanya melahap rumah penduduk *tetapi* juga sebuah sekolah di dekatnya.

Konjungsi antar kalimat merupakan konjungsi atau kata sambung yang menghubungkan antara kalimat satu dengan kalimat yang lain. Contohnya konjungsi antar kalimat yang menyatakan pertentangan dalam gagasan: “Saya kurang sepakat dengan masukan yang anda sampaikan, *walaupun* kita bisa mencoba masukan tersebut”.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.1 Tabel macam-macam konjungsi

Konjungsi setara (koordinatif)	Konjungsi tidak setara (subordinatif)	Konjungsi Korelatif	Konjungsi Antarkalimat	Konjungsi Intrakalimat
Penambahan	Sebab	Tidak ada pembagian	Kesimpulan	Waktu
Pemilihan	Syarat		Pertentangan	Syarat
Pertentangan	Tujuan		Penambahan	Pengandaian
Penegasan	Kesewaktuan		Urutan	Tujuan
Penyamaan	Penyungguhan		Penegasan	Konsensif
Urutan Kejadian	Perbandingan			Pemiripan
Pembatasan	Batas akhir			Penyebaban
	Pengandaian			Pengakibatan
				Penjelasan
				Cara
				Kesediaan
				Kelanjutan dari peristiwa dan keadaan
				Kebalikan
				Keadaan sebenarnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				Keadaan yang dinyatakan sebelumnya
				Pertentangan dengan keadaan sebelumnya
				Konsekuensi
				Akibat

Menurut Aarts(dalam Salawaney,2012) menyatakan bahwa bentuk formal konjungsi dapat dibagi menjadi bentuk sederhana dan kompleks. Menurut Mulyono(dalam Susanti dkk,2016) berdasarkan sifat hubungan antar komponen yang dihubungannya, ada dua jenis konjungsi yakni konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif. Dilihat dari satuan bahasa yang dihubungkan, konjungsi dibedakan menjadi intrakalimat dan antarkalimat(Chaer,2011:103). Yang dimaksud konjungsi intrakalimat yaitu konjungsi yang menghubungkan kata dengan kata, frasa dengan frasa, atau klausa dengan klausa yang berada dalam sebuah kalimat. Konjungsi antarkalimat yaitu konjungsi yang digunakan untuk menghubungkan kalimat yang satu dengan kalimat yang lain yang berada dalam satu paragraf (Chaer, 2008:103).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika dilihat dari kedudukannya, konjungsi dibedakan menjadi konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif, dan konjungsi korelatif (Chaer, 2011:103). Yang dimaksud dengan konjungsi koordinatif ialah konjungsi yang menghubungkan dua satuan bahasa yaitu kata, frasa, klausa, dan kalimat dalam kedudukannya yang setara. Artinya, kedudukan kedua bagian kalimat yang dihubungkan sama derajatnya. Tidak ada yang lebih tinggi dan tidak ada yang lebih rendah (Chaer, 2011:115). Konjungsi subordinatif ialah konjungsi yang menghubungkan dua satuan bahasa yang tidak sama derajatnya. Artinya, satuan bahasa yang satu punya kedudukan yang lebih tinggi dari klausa yang lain. Konjungsi korelatif ialah konjungsi yang menghubungkan dua buah kata, dua buah frasa, atau dua buah klausa yang memiliki status yang sama (Chaer, 2011:124).

2.1.2.3 Fungsi Konjungsi

Konjungsi itu memiliki fungsinya masing-masing. Menurut Ramlan (2008:20) menggolongkan fungsi konjungsi menjadi dua, yaitu konjungsi setara dan konjungsi tidak setara. Chaer (2011:103) juga menggolongkan fungsi konjungsi menjadi konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif, konjungsi korelatif dan anak kalimat. Dari dua pandangan di atas memiliki persamaan dan perbedaan mengenai fungsi konjungsi. Maka, fungsi konjungsi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendapat Chaer yang menyatakan fungsi konjungsi dibagi menjadi konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif, konjungsi korelatif dan anak kalimat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Menurut Rahardi(dalam Kasenda dkk,2016) mengatakan bahwa konjungsi atau kata penghubung berfungsi untuk menghubungkan identitas-identitas kebahasaan di dalam sebuah kalimat. Konjungsi dapat juga digunakan untuk menghubungkan identitas-identitas kebahasaan kalimat yang satu dengan kalimat yang lain. Sejalan dengan itu, kata penghubung disebut juga sebagai kata tugas yang berfungsi menghubungkan dua kata atau kalimat.

2.1.2.4 Konjungsi Subordinatif

Menurut (Chaer,2011:115) mengatakan bahwa konjungsi subordinatif merupakan konjungsi yang menghubungkan antara dua buah satuan bahasa yang tidak sederajat. Konjungsi subordinatif yang tidak setara atau sederajat yang memiliki fungsi yaitu :

a. Konjungsi yang Menyatakan Sebab

Konjungsi subordinatif yang ini yaitu konjungsi yang menyatakan sebab digunakan untuk menggabungkan dua kalimat dengan makna menyatakan sebab terjadinya keadaan atau peristiwa pada induk kalimat atau klausa utama dan yang dinyatakan oleh anak kalimat atau klausa bawahan(Chaer,2011:116). Anggota konjungsi ini adalah konjungsi *karena, sebab, gara-gara, dan lantaran*.

Karena digunakan untuk menyatakan ‘sebab’ ditempatkan pada awal anak kalimat. Karena klausa bawahan ini bisa berposisi sebagai klausa pertama maupun klausa kedua, oleh karena itu konjungsi *karena* dapat berposisi sebagai pada awal kalimat maupun pada tengah kalimat. Contohnya di dalam kalimat: “Ardi tidak masuk sekolah *karena* merawat ibunya yang sedang sakit”.

Konjungsi sebab digunakan untuk menghubungkan menyatakan ‘sebab’ secara umum dapat menggantikan posisi konjungsi *karena*. Contoh penggunaannya di dalam kalimat: “Sapi itu akan dijual *sebab* mereka memerlukan uang yang banyak”.

b. Konjungsi yang menyatakan syarat

Konjungsi yang menyatakan syarat digunakan untuk menghubungkan dua bagian kalimat dengan makna menyatakan ‘syarat’ terjadinya atau berlangsungnya suatu keadaan atau kejadian pada induk kalimat atau klausa utama yang disyaratkan pada anak kalimat atau klausa bawahan (Chaer,2011: 105). Anggota konjungsi ini ada satu, yaitu konjungsi *kalau, jika, jikalau, bila, apabila, bilamana, dan asal*.

Konjungsi *kalau* digunakan untuk menyatakan syarat ditempatkan pada awal anak kalimat. Lalu, karena posisi anak kalimat dapat mendahului induk kalimat, maka konjungsi *kalau* bisa berada pada awal kalimat ataupun pada tengah kalimat.

Berikut ini contoh penggunaannya di dalam kalimat: “Rini harus mengeluarkan uang banyak *kalau* ingin membeli mobil”.

Konjungsi *jika* dan *jikalau* digunakan secara umum untuk menggantikan konjungsi *kalau*. Berikut contoh penggunaannya di dalam kalimat: “Dia bisa menjadi juara *jika* ia mau belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konjungsi *bila*, *apabila*, dan *bilamana* sebenarnya juga dapat dipakai untuk menggantikan konjungsi *kalau*. Berikut contoh penggunaannya di dalam kalimat: “Keju akan meleleh *bila* dipanaskan”.

Kalimat yang menggunakan konjungsi *apabila*. Contohnya: “Keju akan meleleh *apabila* dipanaskan.

c. Konjungsi yang menyatakan Tujuan.

Konjungsi yang menyatakan tujuan digunakan untuk menghubungkan dua bagian kalimat dengan makna menyertakan tujuan pembuatan atau tindakan yang disebutkan pada induk kalimat (Chaer, 2011:116). Anggota konjungsinya yaitu *untuk*, *agar*, *supaya*, *guna*, *bagi*, dan *demi*.

Konjungsi *untuk* digunakan untuk menyatakan ‘tujuan’ ditempatkan pada awal anak kalimat. Lalu, karena posisi anak kalimat dapat mendahului induk kalimat, maka konjungsi *untuk* dapat berposisi pada awal kalimat dan dapat juga di tengah kalimat. Berikut contoh penggunaannya di dalam kalimat: “Jalan layang ini dibangun *untuk* melancarkan arus lalu lintas”.

Konjungsi *agar* digunakan untuk menyatakan tujuan, ditempatkan pada awal anak kalimat, karena anak kalimat dapat berposisi mendahului induk kalimat, maka konjungsi *agar* dapat berada pada awal kalimat atau tengah kalimat. Berikut contoh penggunaannya dalam kalimat: “*Agar* terbebas dari bencana banjir, kita perlu menjaga keberhasilan sungai”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konjungsi *supaya* dapat digunakan sebagai pengganti konjungsi *agar*. Berikut contoh penggunaannya didalam kalimat: “Kita harus hidup hemat *supaya* bisa pergi jalan-jalan ke Jakarta”.

Konjungsi *demi* digunakan untuk menyatakan ‘tujuan’ dan bisa sebagai pengganti konjungsi *untuk*. Namun, konjungsi *demi* juga bisa berarti ‘tekad’. Konjungsi *demi* berposisi pada awal kalimat, sebagai anak kalimat yang mendahului induk kalimat. Berikut contoh penggunaannya dalam kalimat : “*Demi* mengejar cita-cita menjadi seorang guru profesional, saya harus rajin mengajar”.

d. Konjungsi yang menyatakan kesewaktuan

Konjungsi yang menyatakan kesewaktuan digunakan untuk menghubungkan dua bagian kalimat dengan makna menyertakan tujuan pembuatan pada klausa yang satu terjadi atau berlangsung dalam waktu yang disebutkan oleh klausa kedua (Chaer,2011:109). Anggota konjungsinya yaitu *ketika, waktu, sewaktu, saat, tatkala, selagi, sebelum, sesudah, setelah, sejak, dan semenjak*.

Konjungsi *ketika* digunakan untuk menyatakan saat yang bersamaan antara kejadian, tindakan, dan peristiwa yang terjadi pada klausa yang satu dengan klausa yang lain pada sebuah kalimat majemuk bertingkat(subordinatif). Berikut contoh penggunaannya di dalam kalimat: “Polisi itu sedang menerima uang suap *ketika* ditangkap petugas KPK”.

Konjungsi *sebelum* digunakan untuk menyatakan kejadian, tindakan, dan peristiwa yang terjadi sebelumnya. Berikut contoh penggunaannya di dalam

kalimat: “Pencopet itu sudah babak belur dihakimi massa *sebelum* pihak kepolisian datang”.

Konjungsi *sejak* dan *semenjak* digunakan untuk menyatakan saat atau dimulainya satu kejadian, peristiwa. Berikut contoh penggunaannya di dalam kalimat: “Kehidupan masyarakat Indonesia semakin susah *semenjak* harga kebutuhan pokok naik”.

Konjungsi *selagi* digunakan untuk menyatakan durasi waktu yang terjadi bersamaan pas terjadinya kejadian, perbuatan, atau peristiwa yang terjadi pada klausa pertama dan klausa kedua.

Berikut contoh penggunaannya di dalam kalimat: “Rini menunggu di ruang makan *selagi* ibu menyiapkan menu berbuka puasa.

e. Konjungsi yang menyatakan penyuguhan

Konjungsi yang menyatakan penyuguhan digunakan untuk menghubungkan dua bagian kalimat dengan makna menyatakan ‘penyuguhan’ suatu tindakan meskipun bertentangan dengan tindakan lain (Chaer,2011:111). Anggota konjungsinya yaitu *meskipun*, *biarpun*, *walaupun*, *sungguhpun*, *sekalipun*, dan *kendatipun*.

Konjungsi *meskipun* digunakan untuk menyatakan kesungguhan atas suatu tindakan yang dilakukan oleh klausa yang satu meskipun bertentangan dengan klausa lain. Berikut contoh penggunaannya di dalam kalimat: “Dia tetap berusaha untuk belajar *meskipun* terkadang sudah tidak mampu untuk berjalan”.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Konjungsi *biarpun, walaupun, sungguhpun, sekalipun, dan kendatipun* dapat digunakan untuk menggantikan konjungsi meskipun tanpa perbedaan semantik. Berikut contoh penggunaannya dalam kalimat: "Dia berusaha menghindari *walaupun* dikejar warga".

f. Konjungsi yang menyatakan perbandingan

Konjungsi yang menyatakan perbandingan digunakan untuk menghubungkan dua bagian kalimat dengan makna menyatakan bahwa perbuatan, tindakan, atau peristiwa yang terjadi pada klausa pertama sama seperti yang terjadi pada klausa kedua (Chaer, 2011:112). Anggota konjungsinya yaitu *seperti, sebagai, bagai, laksana, dan seumpama*.

Konjungsi *seperti* digunakan untuk menyatakan 'persamaan' antara klausa pertama dan klausa kedua. Berikut contoh penggunaannya di dalam kalimat: "Dia berlari dengan cepat *seperti* dikejar anjing.

g. Konjungsi yang menyatakan batas akhir

Konjungsi yang menyatakan 'batas akhir' suatu tindakan yang digunakan untuk menghubungkan dua buah bagian kalimat dengan makna menyatakan 'batas akhir' suatu tindakan (Chaer, 2011:113). Anggota konjungsinya yaitu *sampai, hinggah, dan sehinggah*.

Konjungsi *sampai* digunakan pada klausa kedua yang merupakan anak kalimat dari suatu kalimat majemuk. Berikut contoh penggunaannya di dalam kalimat: "Malam itu satpam berjaga-jaga *sampai* matahari terbit".

Konjungsi *sehinggalah* digunakan untuk menyatakan batas akhir kejadian yang memberi akibat. Berikut contoh penggunaannya di dalam kalimat: “Tindakan oknum polisi seringkali diluar batas kewajaran *sehinggalah* banyak orang tidak menaruh simpati kepada mereka”.

h. Konjungsi yang menyatakan Pengandaian

Konjungsi yang menyatakan pengandaian digunakan untuk menghubungkan dua buah bagian kalimat dengan makna menyatakan peristiwa, atau tindakan pada klausa utama yang akan terjadi apabila peristiwa atau tindakan pada klausa bawahan (Chaer,2011:114). Anggota konjungsinya yaitu *andaikata*, *seandainya*, dan *andaikan*.

Konjungsi *andaikata* digunakan pada awal kalimat dari sebuah kalimat majemuk, baik posisi awal maupun tengah kalimat. Berikut contoh penggunaannya di dalam kalimat: “Keadaan keluarga tidak akan hancur, *andaikata* ia tidak pergi”.

Konjungsi *seandainya* digunakan untuk mengganti konjungsi *andaikata*. Berikut contoh penggunaannya di dalam kalimat: “Saya akan berjuang menurunkan harga minyak *seandainya* saya terpilih menjadi anggota legislatif”.

2.1.4 Karangan

Karangan terbagi menjadi empat yaitu narasi, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi. Slamet (2014:111) mengatakan bahwa karangan merupakan bahasa tulisan yang memiliki sifat yang tetap, artinya apa yang dinyatakan dengan lambang bahasa tulisan harus benar-benar mencerminkan maksud penulis. Dapat

dikatakan sebagai suatu kejadian yang dikisahkan agar pembaca seolah-olah merasa secara langsung. Tulisan adalah suatu karya hasil dari kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan serta menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk diketahui oleh dipahami isinya.

Karangan merupakan bahasa tulisan yang memiliki sifat yang tepat, maksudnya bahwa apa yang dinyatakan dengan lambang bahasa tulisan harus benar-benar mencerminkan maksud si penulisnya. Jadi, apa yang hendak disampaikan oleh penulis harus dapat diterima serta dipahami oleh pembaca. Pembelajaran mengarang juga dianggap sebagai kegiatan cakapan dengan bahasa tulis, oleh karena itu siswa diminta untuk menceritakan pengalaman apa saja yang dilihat, dirasakan lalu nantinya dituangkan dalam bentuk tulisan.

Dalam membuat karangan perlu topik yang diangkat lalu membuat kerangka karangan sehingga dapat membantu untuk mendapatkan ide-ide yang hendak ditulis. Sebuah kerangka karangan terdapat rencana kerja, memuat ketentuan-ketentuan pokok bagaimana suatu topik harus terperinci, serta dalam mengarang perlu mempersiapkan tema yang ingin diangkat di dalam karangan.

2.2 Penelitian relevan

Penulisan penelitian ini akan coba peneliti kaitkan dengan beberapa karya ilmiah yang terdahulu, yang relevan dengan penelitian ini, adapun karya ilmiah yang dimaksud yaitu:

1. Penelitian relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh “Sumayyah Afifah” dalam skripsinya tahun 2019 yang berjudul “Analisis Kesalahan Penggunaan Konjungsi Koordinatif dalam Teks

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berita Karya Siswa Kelas VII IT Ash Shiddiqiyah Tangerang Selatan.” Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada fokus penelitiannya, penelitian ini memfokuskan pada “Analisis Kesalahan Penggunaan Konjungsi Koordinatif sedangkan penelitian yang penulis lakukan ”Menganalisis Kesalahan Penggunaan Konjungsi Subordinatif”.

Selain itu, perbedaan lainnya terletak pada objek penelitiannya, penelitian ini menggunakan objek teks berita karya siswa kelas VII SMP IT Ash Shiddiqiyah Tangerang Selatan tahun pelajaran 2018/2019 sedangkan penelitian yang penulis lakukan objeknya adalah karangan narasi pengalaman pribadi siswa kelas XI MAN 4 Kampar.

2. Penelitian relevan lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh “Jenilda Rosana Louis” dalam skipsinya tahun 2017 yang berjudul “Analisis Penggunaan Konjungsi Pada Karangan Narasi Pengalaman Pribadi Siswa Kelas X SMA Gama Yogyakarta”. Penelitian ini menganalisis penggunaan konjungsi secara umum sedangkan penelitian yang penulis lakukan fokus pada konjungsi subordinatif.

Perbedaan lainnya adalah subjek penelitiannya, penelitian ini menggunakan subjek siswa kelas X SMA Gama Yogyakarta, sedangkan penelitian yang penulis lakukan subjeknya adalah siswa kelas XI MAN 4 Kampar.”

2.3 Kerangka Berpikir

Dalam pembelajaran bahasa terdapat keterampilan menulis, keterampilan menulis ini biasanya keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa. Kegiatan

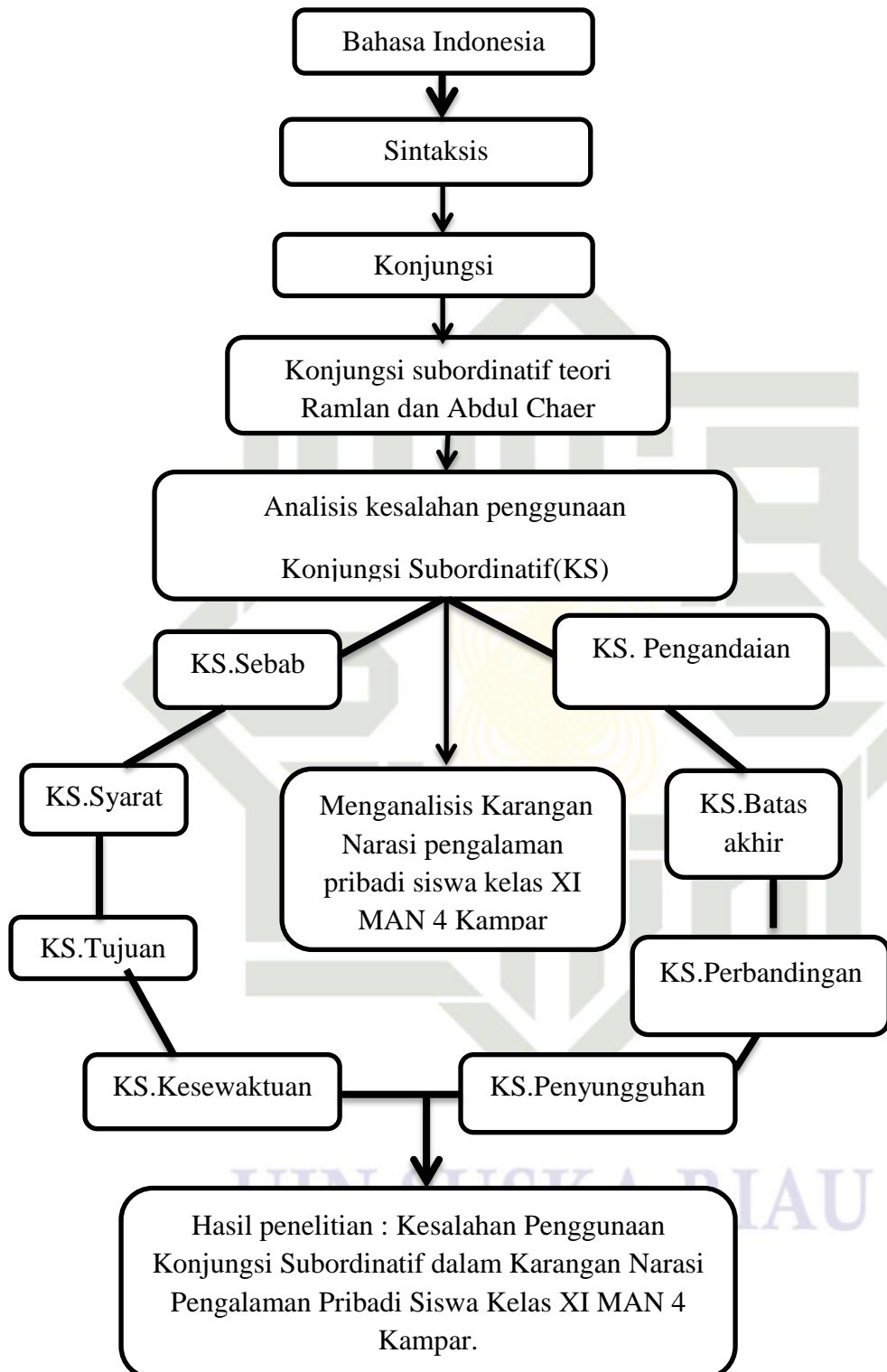
menulis yaitu menuangkan ide-ide kedalam suatu tulisan yang menggunakan satu kaidah penulisan yang tepat sesuai dengan bentuk tulisan yang dibuat. Kesalahan-kesalahan penulisan disaat menulis juga harus diperhatikan, agar menciptakan sebuah tulisan yang baik, terutama penggunaan konjungsi. Konjungsi adalah kata yang berfungsi untuk menghubungkan kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa. Kemampuan siswa dalam menggunakan konjungsi pada sebuah karangan masih rendah sehinggalah maksud dan tujuan karangan tersebut menjadi kabur dan tidak punya makna. Oleh karena itu perlu penguasaan penggunaan konjungsi yang benar seperti apa. Ini dimaksudkan agar siswa mampu menulis karangan dengan menempatkan konjungsi yang nanti menghasilkan kalimat yang efektif. Oleh sebab itu peneliti menetapkan konjungsi subordinatif sebagai alat untuk menganalisis karangan narasi pengalaman pribadi siswa karena peneliti merasa bahwa karangan narasi pengalaman pribadi lah yang cocok untuk dijadikan penelitian dalam menganalisis kesalahan penggunaan konjungsi subordinatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.2 Gambar kerangka berfikir



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan sifat dan jenis data, pada penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Menurut (Sugiyono,2017) penelitian kualitatif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada penggunaan diri si peneliti sebagai instrumen(Mulyadi,2011:131). Alasan penggunaan penelitian kualitatif adalah data yang digunakan dalam penelitian ini tidak berupa angka-angka tetapi berupa kata-kata tertulis. Penelitian ini termasuk penelitian dekriptif kualitatif karena akan mendeskripsikan penggunaan konjungsi apa adanya baik itu konjungsi intarkalimat maupun antarkalimat serta penggunaan konjungsi yang salah pada karangan siswa. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian lain karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. Ciri dari penelitian deksriptif adalah peneliti tidak mengubah, menambah, dan mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian.

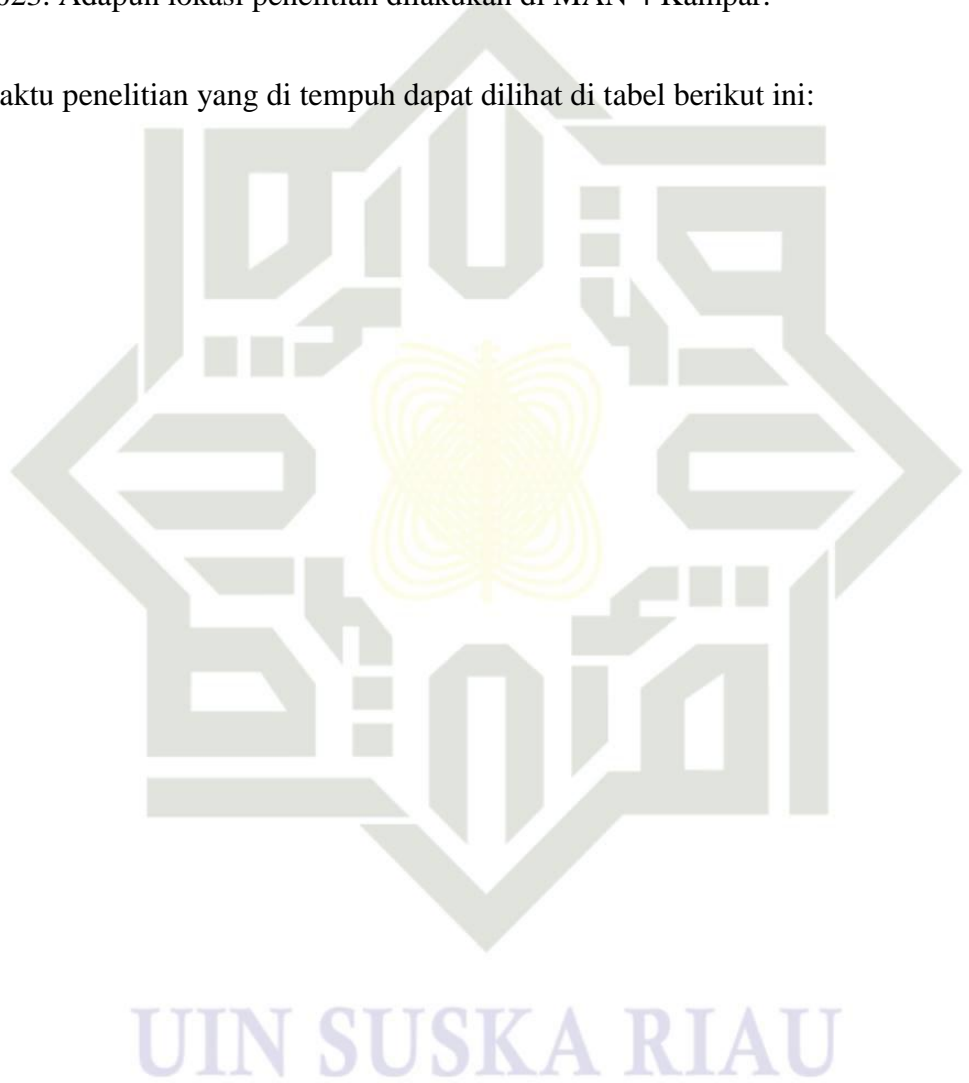
Pendekatan pada penelitian ini menggunakan kajian sintaksis. Utamanya pada fokus pembahasan konjungsi subordinatif yaitu konjungsi yang menyatakan sebab, konjungsi yang menyatakan syarat, konjungsi yang menyatakan tujuan, konjungsi yang kesewaktuan, konjungsi yang penyungguhan, konjungsi yang

menyatakan perbandingan, konjungsi yang menyatakan batas akhir, konjungsi yang menyatakan pengandaian.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari- April semester genap tahun ajaran 2022-2023. Adapun lokasi penelitian dilakukan di MAN 4 Kampar.

Selanjutnya waktu penelitian yang di tempuh dapat dilihat di tabel berikut ini:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Sumber Data dan Data Penelitian

Menurut Arikunto (2013:172) adalah sumber data adalah subjek dimana data itu diperoleh. Sumber data pada pada penelitian ini adalah karangan narasi pengalaman pribadi siswa yang diajarkan dalam pembahasan pada materi menulis cerita pendek (cerpen). Data pada penelitian ini berupa kalimat-kalimat yang mengandung kesalahan penggunaan konjungsi subordinatif berjumlah 30 karangan.

3.4 Instrumen Penelitian

Arikunto (2010:203) mengatakan instrumen penelitian yaitu sebagai alat atau fasilitas yang digunakan seorang peneliti untuk mengumpulkan data agar lebih mudah dan hasilnya baik, cermat, lengkap, dan sistematis supaya lebih mudah untuk diolah. Sugiyono (2012:305) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen penelitian tidak dapat melaksanakan penelitian tanpa adanya bantuan: peneliti di bantu dengan adanya alat dan bahan dalam penelitian. Peneliti membutuhkan alat bantu yakni hp.

Tabel 3.1 Analisis kesalahan penggunaan konjungsi subordinatif.

No.	Data(Kalimat)	Kesalahan

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah merupakan teknik atau metode yang digunakan dalam mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2018:224) bahwa pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara. Dimana nantinya peneliti akan mendokumentasikan dalam bentuk foto lembar hasil kerangan narasi pengalaman pribadi siswa. Dan untuk teknik wawancara peneliti mewancarai salah satu guru bahasa indonesia kelas XI MAN 4 Kampar.

3.5 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2016:207) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data

lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, lalu melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menjawab hipotesis yang telah di ajukan.

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif. Prosedur analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Peneliti mewawancarai salah satu guru bidang studi bahasa Indonesia kelas XI MAN 4 Kampar.
2. Peneliti meminta siswa kelas XI untuk menulis karangan narasi pengalaman pribadi masing-masing siswa.
3. Peneliti menemukan dan menghitung konjungsi yang salah di dalam karangan narasi pengalaman pribadi siswa.
4. Peneliti lalu mendata kesalahan konjungsi subordinatif dalam bentuk tabel data kesalahan penggunaan konjungsi subordinatif.
5. Peneliti menyajikan hasil analisis di bagian akhir.

3.6 Triangulasi Data

Peneliti melakukan triangulasi data dalam penelitian yaitu agar data yang akan diteliti dapat diketahui pasti kebenarannya. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian dapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono(2016:372).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik. Dalam Afansyur (Sugiyono,2013b) triangulasi teknik digunakan untuk menguji sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data melakukan pengecekan data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda.

Triangulasi teknik dalam penelitian ini artinya peneliti melakukan pengambilan data dari hasil observasi kemudian peneliti cek dengan wawancara dan juga dokumentasi. Peneliti tidak hanya menggunakan hasil observasi saja, tetapi menggunakan wawancara dan dokumentasi. Artinya jika data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi itu sama, maka derajat kepercayaan dalam penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbahasa walaupun sebenarnya mereka tahu bahwa apa yang ditulisnya itu salah. Kedua hal seperti ini tentunya harus diperbaiki dan diminimalkan sebisa mungkin karena ini juga dapat menghambat proses pembelajaran memahami konsep-konsep baru yang akan dipelajari.

Beberapa langkah yang seharusnya bisa dilakukan oleh guru untuk meminimalisir kesalahan berbahasa yang dilakukan siswa yaitu dengan melakukan suatu kegiatan analisis kesalahan berbahasa, menggunakan model dan metode pembelajaran yang lebih bervariasi agar siswa itu lebih benar-benar paham materi dan seluk beluk menulis yang memerlukan pemahaman tentang kalimat efektif, ejaan, dan diksi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil penelitian dikemukakan bahwa konjungsi subordinatif berfungsi sebagai konjungsi yang menghubungkan dua klausa atau lebih yang tidak sama derajatnya. Konjungsi subordinatif sangat penting di dalam sebuah karangan karena salah dalam penggunaan konjungsi subordinatif di dalam sebuah kalimat dapat menyebabkan ketidaktepatan makna atau maksud dari kalimat sehingga kalimat di dalam sebuah karangan nantinya menjadi tidak jelas maknanya. Begitu juga dengan karangan, di dalam membuat karangan tentu harus ada konjungsinya sebagai penjelas dalam suatu kalimat karena tidak akan utuh sebuah kalimat kalau tidak ada konjungsinya.

Dari hasil dari analisis data yang peneliti dapatkan, kesalahan penggunaan konjungsi pada karangan narasi pengalaman pribadi siswa kelas XI MAN 4 Kampar menunjukkan bahwa dari 30 karangan yang peneliti teliti, peneliti menemukan kesalahan penggunaan konjungsi subordinatif yang salah penggunaannya yaitu sebanyak 19 kesalahan penggunaannya yaitu yang terdiri dari konjungsi *untuk*, konjungsi *karena*, konjungsi *setelah*, konjungsi *saat* dan konjungsi *ketika*.

Kalimat yang mengandung penggunaan konjungsi subordinatif sebanyak 20 konjungsi subordinatif yang dipakai dalam karangan narasi pengalaman pribadi siswa kelas XI MAN 4 Kampar.

Penggunaan konjungsi subordinatif yang digunakan siswa dalam karangan narasi pengalaman pribadi siswa kelas XI MAN 4 Kampar sebanyak 26 konjungsi subordinatif yang terdiri dari: konjungsi yang menyatakan sebab, konjungsi yang menyatakan syarat, konjungsi yang menyatakan tujuan, konjungsi yang menyatakan kesewaktuan, konjungsi yang menyatakan peyungguhan, dan konjungsi yang menyatakan batas akhir. Konjungsi subordinatif yang digunakan yaitu terdiri dari: konjungsi *karena*, konjungsi *jika*, konjungsi *untuk*, konjungsi *agar*, konjungsi *ketika*, konjungsi *saat*, konjungsi *sebelum*, konjungsi *sesudah*, konjungsi *setelah*, konjungsi *meskipun*, konjungsi *walaupun*, konjungsi *sampai*, konjungsi *hinggah*, dan konjungsi *sehinggah*. Dan terdapat dua konjungsi subordinatif yang tidak digunakan siswa dalam karangan narasi pengalaman pribadi mereka yaitu: konjungsi yang menyatakan perbandingan dan konjungsi yang menyatakan pengandaian.

Penyebab kesalahan berbahasa yaitu kurangnya motivasi siswa dalam menulis juga menjadi penyebab terjadinya kesalahan berbahasa saat siswa membuat karangan, terpengaruh oleh bahasa yang lebih dulu dikuasainya, kurangnya materi yang diajarkan guru dalam membuat karangan yang baik dan benar juga menjadi penyebab siswa masih banyak kesalahan berbahasa dalam membuat karangan.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memberikan saran kepada:

1. Bagi guru bahasa Indonesia, lebih mengasah kemampuan menulis siswa dalam membuat karangan, karna dengan begitu siswa akan lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguasai cara menulis karangan dengan baik dan benar, terutama dalam hal penggunaan konjungsi. Hal ini sangat penting karena guru salah satu penggerak di dalam pendidikan terutama bagi siswa. Oleh sebab itu, guru bahasa Indonesia, hendaknya lebih memperhatikan bagaimana cara menulis yang baik dan benar. Hal ini sangat penting supaya guru tidak memberikan konsep yang salah kepada siswa.

2. Bagi siswa, diharapkan untuk kedepannya agar lebih menguasai cara membuat karangan yang baik dengan menempatkan penggunaan konjungsi yang benar sehingga siswa dapat memperbaiki diri dalam membuat karangan narasi agar bisa belajar dari kesalahan yang ada dan tidak mengulangnya.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memberikan penelitian yang lebih sempurna dari penelitian yang penulis lakukan. Serta penelitian ini semoga bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RUJUKAN

- Alfansyur, Mariyani. 2020. Seni Mengola Data: Penerapan Tringulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Jurnal: Kajian, Penelitian dari Pengembangan Pendidikan Sejarah*. Vol.5 No.2 Hal.146—150.
- Alwi, Dardjowidjojo, Lapoliwa, & Moeliono. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer Abdul. 2011. *Ragam Bahasa Ilmiah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Eggarwati & Utomo. 2021. Fungsi, Peran, dan Kategori Sintaksis Bahasa Indonesia dalam Kalimat Berita dan Kalimat Seruan pada Naskah Pidato Bung Karno 17 Agustus 1945. *Jurnal: Bahasa Indonesia*, Vol. 4 No. 1/2021 Hal. 37—54.
- Idrus, Surtini. 2021. Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Intereraksi Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pinotu. *Jurnal: Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol.4 No.1 Hal.19—24.
- Jauharoti. 2018. *Analisis kesalahan berbahasa indonesia*. Surabaya: LKis.
- Kasenda, Taib & Iqbal. 2016. Konjungsi Bahasa Devayan. *Jurnal: Ilmiah Mahasiswa Jurusan PBSI*.
- Kismawati, Sumarwati & Wardhani. 2018. Bentuk, Faktor Penyebab, dan Upaya Mengatasi Kesalahan Berbahasa pada Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal: Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol.3 No 4.
- Markhamah, Amalia. 2007. Kesalahan Berbahasa dalam Bidang Sintaksis pada Siswa Narathiwat, Thailand. *Jurnal: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2011. Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal: Studi Komunikasi dan Media*, Vol.15 No.1 Hal.131.
- Nurkholis. 2018. Analisis kesalahan berbahasa dalam bahasa arab. *Jurnal: Institut Agama Islam Negeri Metro*, Vol. 1 No. 12. Hal. 77.
- Pitroda, Mansoer. 2011. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung: Angkasa.

- Prabawati. 2011. Penggunaan Kata Depan dalam Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas VII SMP Waskito Tahun Pelajaran 2010/2011 (Sebuah Analisis Kesalahan Berbahasa). *Skripsi*. Jakarta: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syari'f Hidayatullah.
- Rahayu, Sri. 2015. Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Gambar pada Siswa Menengah Pertama. *Jurnal: Kajian Linguistik dan Sastra*, Vol 27 hal.126—133.
- Ramlan, M. 2008. *Kalimat, Konjungsi, dan Preposisi Bahasa Indonesia dalam penulisan karangan ilmiah*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Rekso, Hardiyanto & Arifianti. 2021. Ragam Konjungsi dalam Artikel Pendidikan Harian Suara Merdeka dan Relevansinya dengan Pembelajaran Teks Eksposisi. *Jurnal: Parafraza: Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, 3(1).
- Salawaney, Anita Fenny. 2012. Konjungsi Subordinatif dalam Novel Slaughter House Five Karya Kurt Vonnegut.. *Jurnal: Sastra*.
- Sauzan. 2018. Konjungsi Sebagai Pertalian Makna Antarkalimat dalam Rubrik Fun Science Republika. *AKSIS jurnal: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1).
- Setyawati, Nanik, 2019. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan praktik*. Surakarta: Yuma pustaka.
- Slamet. 2010. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: UPT. Penerbitan dan Percetakan UNS.
- Slamet. 2014. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stegiyo. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: IKAPI.
- Simmayah Afifah. 2019. Analisis Kesalahan Penggunaan Konjungsi Koordinatif dalam Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII SMP IT Shiddiqiyah, Tangerang Selatan, Tahun Pelajaran 2018/2019. *Skripsi*. Jakarta: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Syari'f Hidayatullah.
- Stryaningsih Disti. 2018. Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII MTS DDI Walimpong Kabupaten Soppeng. *Skripsi*. Makasar: Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar.
- Sasanti, Rustam & Gunawan. 2016. Konjungsi Antarklausa Bahasa Melayu Jambi Di Desa Sungai Gelam Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal: FKIP*.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 DATA KESALAHAN PENGGUNAAN KONJUNGSI

No	Data (Kalimat)	Kesalahan
1	<p>“Memang salah saya, saya semalam begadang main hp <i>sampai</i> melupakan waktu tidur malam <i>untuk</i> istirahat yang sangat merugikan sekali bagi saya sendiri <i>karena</i> membuat saya terlambat bangun pagi! (SM2)”.</p>	<p>Terdapat kesalahan penggunaan konjungsi subordinatif pada kalimat tersebut yaitu menggunakan konjungsi “<i>sampai</i>”, “<i>untuk</i>” dan “<i>karena</i>” secara bersamaan dalam sebuah kalimat. Sehingga membuat tidak jelas antara anak kalimat dengan induk kalimat dalam kalimat tersebut. Sebenarnya konjungsi “<i>untuk</i>” dan “<i>karena</i>” bisa dihilangkan agar kalimatnya lebih logis.</p>
2	<p>“Yani tinggal bersama kakek dan neneknya <i>karena</i> kakek dan neneknya ingin mengurus cucunya yang satu-satunya yang perempuan, <i>karena</i> kakek dan nenek tidak mempunyai anak perempuan makanya Yani dikirim ayahnya <i>untuk</i> menemani nenek dan kakeknya (KR7)”.</p>	<p>Pada kalimat ini terdapat kesalahan penggunaan konjungsi subordinatif yaitu konjungsi <i>karena</i>. Serta menggunakan konjungsi “<i>karena</i>” dan “<i>untuk</i>” secara bersamaan dalam sebuah kalimat sehingga membuat tidak jelas antara induk kalimat dengan anak kalimat dalam kalimat tersebut. Sebenarnya konjungsi “<i>karena</i>” dihilangkan saja agar kalimatnya lebih logis dan makna dalam kalimatnya lebih mudah</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip, sebagian atau seluruhnya, atau mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>3. “Setelah beberapa hari aku tidak masuk ke sekolah karena harus menjaga adikku yang masih kecil(KR10)”.</p>	<p>dimengerti.</p> <p>Pada kalimat tersebut ini terdapat kesalahan penggunaan konjungsi subordinatif yaitu konjungsi “setelah” dan “karena” secara bersamaan dalam sebuah kalimat sehingga di kalimat tersebut tidak jelas antara anak kalimat dan induk kalimat.</p> <p>konjungsi “setelah” bisa dihilangkan agar kalimatnya lebih logis dan lebih tepat.</p>
<p>4</p>	<p>“Tetapi,ketika saat ia merasakan kehidupan yang tak nyaman di rumahnya karena orang tuanya akan bercerai(KR12)”.</p>	<p>Pada kalimat tersebut ini terdapat kesalahan penggunaan konjungsi subordinatif yaitu konjungsi “saat” dan “karena” secara bersamaan dalam sebuah kalimat sehingga di kalimat tersebut tidak jelas antara anak kalimat dan induk kalimat.</p> <p>konjungsi “saat” bisa dihilangkan agar kalimatnya lebih logis dan lebih tepat.</p>
<p>5</p>	<p>“Karena waktu sudah mepet,saya memutuskan untuk pergi ke sekolah dan mengerjakannya di kelas (KT2)”.</p>	<p>Pada kalimat tersebut ini terdapat kesalahan penggunaan konjungsi subordinatif yaitu konjungsi “karena” dan “karena” secara bersamaan dalam sebuah kalimat sehingga di</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	<p>kalimat tersebut tidak jelas antara anak kalimat dan induk kalimat.</p> <p>konjungsi “<i>untuk</i>”</p> <p>bisa dihilangkan agar kalimatnya lebih logis dan lebih tepat.</p>
<p>“<i>Sampai</i> akhirnya guru datang dan menyuruh <i>untuk</i> menyerahkan tugas yang dijadikan PR satu hari lalu (SM1)”.</p>	<p>Pada kalimat tersebut ini terdapat kesalahan penggunaan konjungsi subordinatif yaitu konjungsi “<i>sampai</i>” dan “<i>untuk</i>” secara bersamaan dalam sebuah kalimat sehingga di kalimat tersebut tidak jelas antara anak kalimat dan induk kalimat.</p> <p>konjungsi “<i>sampai</i>”</p> <p>bisa dihilangkan agar kalimatnya lebih logis dan lebih tepat.</p>
<p>“<i>Namun ketika</i> orang tua saya memutuskan untuk berpisah, saya harus ikut ibu dan memulai hidup sendainya (KK1)”.</p>	<p>Pada kalimat tersebut ini terdapat kesalahan penggunaan konjungsi subordinatif yaitu konjungsi “<i>ketika</i>” yaitu salah dalam penempatannya dalam kalimat di atas sehingga di kalimat tersebut tidak jelas antara anak kalimat dan induk kalimat.</p> <p>Kata <i>namun</i> bisa dihilangkan saja dan penempatan kalimatnya bisa di ubah agar kalimatnya lebih logis dan makna dari</p>

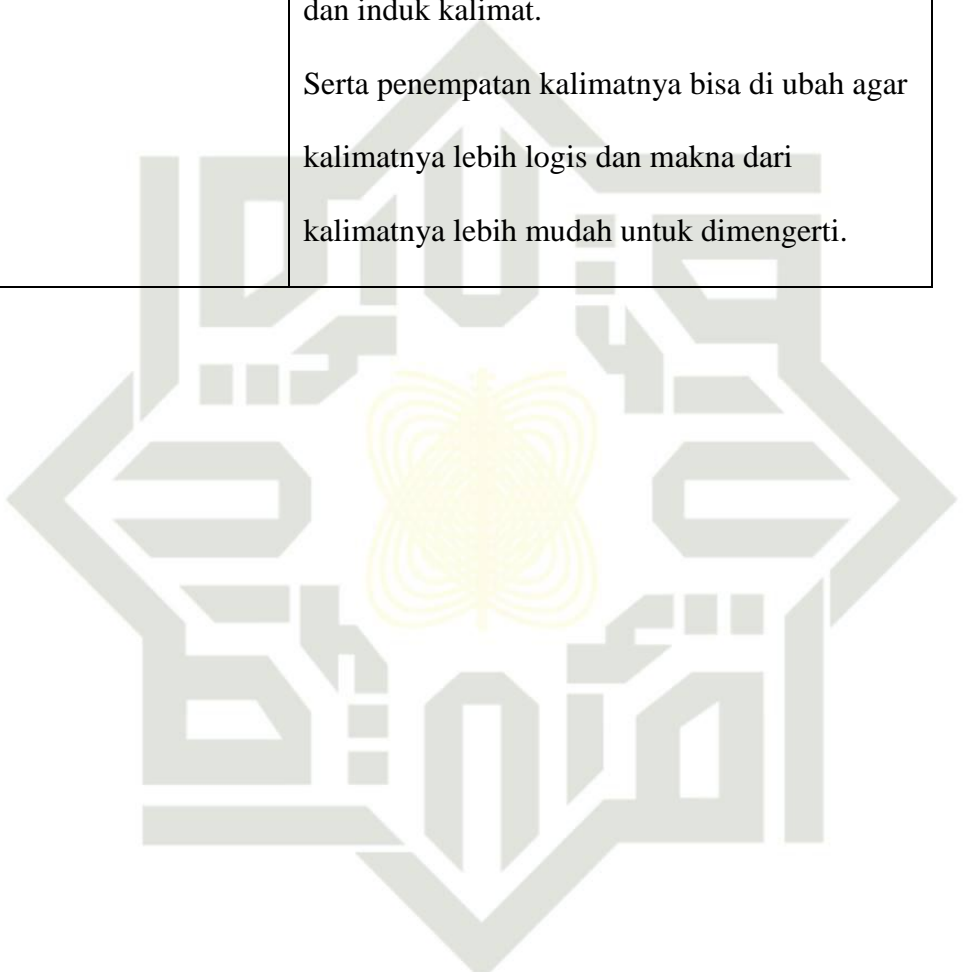


<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p>	<p>“Banyaknya ilmu yang ku dapat dan adikku di sekolah sehingga terfikir olehku banyaknya anak-anak atau remaja yang tidak sekolah, dan menyia-nyiakan pendidikan mereka <i>karena sebab pergaulan</i>(KK2)”.</p>	<p>kalimatnya lebih mudah dimengerti.</p> <p>Pada kalimat ini terdapat kesalahan penggunaan konjungsi subordinatif yaitu konjungsi “<i>karena</i>” dan “<i>sebab</i>” secara bersamaan sehingga di kalimat tersebut tidak jelas antara anak kalimat dan induk kalimat. Konjungsi “<i>sebab</i>” bisa dihilangkan saja dan penempatan kalimatnya bisa di ubah agar kalimatnya lebih logis dan makna dari kalimatnya lebih mudah untuk dimengerti.</p>
<p>2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>“Lestari jangan sedih, sayapun tidak ada teman di sana <i>karena</i> itu lingkungan baru untuk saya kita berdua masih bisa saling komunikasi dan kita berlibur bersama”(KK3)”.</p>	<p>Pada kalimat ini terdapat kesalahan penggunaan konjungsi subordinatif yaitu konjungsi “<i>karena</i>” yang kurang tepat penempatannya di kalimat ini sehingga di kalimat tersebut tidak jelas antara anak kalimat dan induk kalimat. Serta penempatan kalimatnya bisa di ubah agar kalimatnya lebih logis dan makna dari kalimatnya lebih mudah untuk dimengerti.</p>
<p>10</p>	<p>“<i>setelah</i> sholat Isya akupun tertidur bersama keluarga”(KS1).</p>	<p>Pada kalimat ini terdapat kesalahan penggunaan konjungsi subordinatif yaitu konjungsi “<i>setelah</i>” yang kurang tepat penempatannya di kalimat ini sehingga di</p>

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>© Hak cipta milli UIN Suska Riau</p>	<p>kalimat tersebut tidak jelas antara anak kalimat dan induk kalimat.</p> <p>Serta penempatan kalimatnya bisa di ubah agar kalimatnya lebih logis dan makna dari kalimatnya lebih mudah untuk dimengerti.</p>
	<p>11 “Tetapi Fariz terus menyemangati dan menenangkannya agar tidak gugup setidaknya Fariz sudah pernah melewati fase ini jadi tahu yang sedang lala rasakan(KA1)”.</p>	<p>Pada kalimat ini terdapat kesalahan penggunaan konjungsi subordinatif yaitu konjungsi “<i>agar</i>” yang kurang tepat penempatannya di kalimat ini sehingga di kalimat tersebut tidak jelas antara anak kalimat dan induk kalimat.</p> <p>Serta penempatan kalimatnya bisa di ubah agar kalimatnya lebih logis dan makna dari kalimatnya lebih mudah untuk dimengerti.</p>
	<p>12 “<i>Karena</i> aku tidak memiliki SIM maka saja hanya mengeluarkan SIM saja(KK2)”.</p>	<p>Pada kalimat ini terdapat kesalahan penggunaan konjungsi subordinatif yaitu konjungsi “<i>karena</i>” yang kurang tepat penempatannya di kalimat ini sehingga di kalimat tersebut tidak jelas antara anak kalimat dan induk kalimat.</p> <p>Serta penempatan kalimatnya bisa di ubah agar kalimatnya lebih logis dan makna dari kalimatnya lebih mudah untuk dimengerti.</p>



UIN SUSKA RIAU

<p>13 “<i>Karena</i> saya sudah janji sama buk BK <i>karena</i> saya tidak mau terlambat lagi”.</p>	<p>Pada kalimat ini terdapat kesalahan penggunaan konjungsi subordinatif yaitu konjungsi “<i>karena</i>” yang kurang tepat penempatannya di kalimat ini sehingga di kalimat tersebut tidak jelas antara anak kalimat dan induk kalimat.</p> <p>Serta penempatan kalimatnya bisa di ubah agar kalimatnya lebih logis dan makna dari kalimatnya lebih mudah untuk dimengerti.</p>
---	---

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN KARANGAN SISWA

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INDAH RAIUHA

Keteledoran Siswa

Suara alarm begitu nyaring mengusik tidur seorang Dinda. Dia enggan membuka mata namun akhirnya terpaksa ia buka.

"Oh Tuhan!" Dinda kaget melihat jam ternyata sudah pukul 07.00 Pagi. Dinda langsung bergeser mandi dan tanpa sarapan ia berangkat ke sekolah. Sesampai Dinda disekolah. Ternyata gerbangnya sudah tutup dan bel masuk pun sudah berbunyi.

"Permisi, Pak. Apakah saya boleh masuk? Kan ya Dinda izin masuk ke dalam sekolah."

"Sungkan masuk, Tapi kamu harus measingkan barisan kamu diderit meja piket"

"Kenapa Pak? Saya kan hanya terlit 5 menit"

"Maaf Dinda ini bukan masalah lama atau tidaknya kamu terlambat, namun saya hanya menjalankan perintah yang telah dibuat saja. Langsung sekolika Dinda hanya bisa berdam dengan wajah Pacat berdiri sendiri mengasingkan dirinya karena terlambat. Setelah beberapa menit kemudian, Banyak juga siswa siswi yang juga ~~dan~~ dan sabung barisan bersama dinda, (Masuk

INDAH RAIUHA

No. _____
Date: _____

Juga si Sonia, dan Sonia pun bertanya kepada Dinda

"Ada apa din? kok lumben terlit?"

"Memang salah saya, saya somatam beresdang main hp. Sampai melewati waktu tidur malam untuk istirahat yang sangat merugikan sekali bagi saya sendiri karena membuat saya terlambat bangun Pagi."

"Oalah, Kok kita sama saya tadi malam juga bergadang sampai lupa tidur! Ujar si Sonia

"Sudalah! Anggap saja ini pelajaran buat kita agar tidak keteledoran lagi buat ke depannya.

Dan akhirnya bel masuk pun berbunyi. Semua siswa siswiupun dibolehkan masuk kekelas untuk mengikuti pembelajaran

INDAH RAIUHA



Nama : Putri Handayani
 Kls : XI MIA-1

NO. _____
 DATE: _____

Sahabat selamanya

Yani dan bunga sudah berteman sejak mereka masih
 berita mereka selalu bersama keduanya benar^{2x} saling
 mengenai situas satu sama ya lain.

Yani tinggal bersama kakek dan neneknya karena
 kakek dan nenek ingin mengurus cucunya ya satu^{2x} nya
 ya Perempnan. Karena kakek dan nenek tidak punya anak
 perempuan makanya Yani di kirim ayahnya untuk menemani
 nenek dan kakeknya.

Sedangkan bunga adalah tentangnya neneknya Yani.
 ibu bunga sangat dekat ds neneknya Yani makanya
 mereka berteman selalu berita.

Pada suatu hari, ketika mereka sedang makan bersama
 tiba^{2x} Yani memberitahu jika mereka akan berpisah. bunga
 pun kaget, apa maksud Yani berkata begitu

"Bunga ayahku bilang ayah akan menjemputku besok lusa"
 ujar Yani ds mata beruaca^{2x}

"apa? kenapa kamu harus pindah?"

kata bunga sambil menasis

"karena sebentar lagi aku mau masuk sekolah dasar
 tapi di hari libur aku aku usaha untuk berlibur disini"
 berakhal kamu harus janjinya kamu harus datang kekkah
 hari liburnya "

"iya" kata Yani sambil tersejag dan melafus air mata

PAPERLINE

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Revina Andini

XI MIA.I

NO. _____

DATE: _____

Persahabatan sejati

Saat ini aku berada di kelas XI SMA/MA, setiap hari kujalani bersama dengan kedua sahabatku yaitu, Ummi, Seivy. Kita bertiga sudah Sahabat sejak awal masuk kis x cuman kita belum akrab saja semenjak kelas XI kita telah menjadi sahabat dekat.

Suatu hari kami membuat sebuah perjanjian persahabatan bahwa setiap ada masalah ~~dan~~ kami tidak akan menyembunyikannya dan akan menceritakannya dan akan mencari jalan keluarnya.

Kesokan harinya, aku tidak masuk sekolah, karena ibuku jatuh sakit dan akhirnya di bawa kerumah sakit. Setelah beberapa hari aku tidak masuk sekolah karena harus menjaga adikku yg masih kecil. aku juga harus merawat ayahku yang sedang sakit ayahku sudah menderita Penyakit semenjak aku masih kelas I SMP/ Mts.

PAPERLINE

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nama: Wanti Setiwa Ramadani

Kelas: XI MIA-1

No. _____

Date: _____

Pelajar yang Jujur

Dhefa adalah salah satu siswa paling pintar di kelas XII. Kepintarannya itu sudah diketahui oleh Bapak dan Ibu guru. Tetapi, ketika saat ia merasakan kehidupan yang tak nyaman di rumahnya karena orang tuanya akan bercerai. Dhefa pun menjadi malas belajar.

Suatu ketika, kelas XII ulangan harian Kimia karena Dhefa tidak konsentrasi maka ia tidak bisa mengerjakan. Karena Dhefa sudah dianggap sebagai siswa yang pintar maka Bapak/Ibu guru tidak ada yang terlalu memperhatikannya. Akhirnya, Dhefa mencotek jawaban ulangan harian Kimia tersebut di buku catatannya.

Keesokan harinya, hasil ulangannya dibagi kemudian Dhefa mendapatkan nilai yang sempurna. Tetapi, Dhefa merasa tidak puas dengan hasilnya karena memang merupakan hasil yang tidak murni.

Saat istirahat, Dhefa menemui Bapak/Ibu guru mengenai penitakannya yang mencotek itu. Lalu ia meminta untuk mengerjakan ulangan lagi. Akhirnya, Bapak/Ibu guru menerima permintaan Dhefa tersebut dan Dhefa pun minta maaf atas kesalahannya.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nama : Indah ramadani
 Kelas : XI miaf
 Tugaf : B. Indonesia

Aribat sering
Menunda

"Tugaf ini mudah, bisa dikerjakan besok",
 ungkap saya setelah menerima tugaf dari
 guru.

Saya pun sepulang sekolah tak langsung
 mengerjakan tugaf, saya justru bermain Hp,
 saya justru bermain Hp hingga larut malam.
 Erak tiba...

Tak seperti ungkapan aku tempo hari,
 saya tak kunjung mengerjakan tugaf karna
 menurutku pekerjaan rumah yang diberikan
 guru kimia bisa dikerjakan dalam waktu
 satu jam.

Nanti saja sebelum sekolah aku berjajan,
 malam ini mau santai-santai main Hp.

Akhirnya erak tiba, saat melihat tugaf erak
 badai angin lalu menyeruak dilubukku.

"Siapa tugafku nnti dan memerlukan waktu
 yang lama untuk menyelesaikannya."

PAPERLINE

Karena waktu sudah mepet, saya memutuskan
 untuk pergi sekolah dan mengerjakannya
 dikerah.

Namun saat ber masuk berbunyi, saya tak
 kunjung menyelesaikan tugafku.

Sampai akhirnya guru datang dan menyuruh
 untuk menyerahkan tugaf yang dijadikan PR
 satu hari lalu.

Berbeda dengan teman-temaniku, saya dan
 tempat saya yang lainnya tampak pucat dan
 larut karena tugaf kami tidak selesai.

Saya dan teman saya yang lainnya all
 marahi guru karena tidak mengerjakan tugaf.

Dikemudian hari, saya dan teman saya
 mengerjakan tugaf terlebih dahulu. Supaya
 kami bisa santai-santai. Terimakasih.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nama: Selvy

Kelas: XI MIA - I

No. 29/01/2023
Date: Selasa.

KEHIDUPAN SAYA

Nama saya selvy, saya ^{terlahir} dari keluarga yang sederhana, namun ketika orang tua saya telah memutuskan untuk berpisah, saya harus ikut ibu dan memulai hidup seadanya.

^{yang tumbuh} Sebagai anak perempuan tanpa didikan dari ^{se} seorang ayah memanglah tidak mudah. Seiring berkembangnya waktu, saya sudah mulai terbiasa tanpa seseorang ayah. saya menjalani kehidupan bersama keluarga ibu yang sederhana dan bahagia.

Namun melihat ibu yang selalu sedih di kamar sepanjang malam juga membuat ku iba. saya bertekad untuk membuat kehidupannya berubah, ~~to~~ aku juga bertekad membuat ibu bahagia lagi. Aku memutuskan untuk rajin belajar dan selalu mencari informasi tentang tutorial-tutorial untuk menjadi ~~di~~ lebih baik.

Dengan karena itu saya ~~bert~~ memiliki tekad dan impian yang besar untuk membatagiatkan ibu.

Nama: Fitri Suci Lestari

Kelas: XI MIA - I

Fitri Suci Lestari

Cerpen

"PENDIDIKAN YANG ^{TIDAK MEMBUATMU} RUGI"
~~Yang~~ ^{AKAL TAKUT}

Pendidikan, satu kata yang seharusnya dapat dirasakan oleh setiap orang. terutama oleh anak-anak, namun pada kenyataannya, tidak semua orang mampu merasakan Pendidikan di sekolah. salah satu penyebabnya yakni krna harus mencari rezki. Hari, itulah nama panggilanku dan aku adalah satu dari sekian banyak anak yg tidak bisa merasakan apa itu arti bersekolah.

usia ku sekarang 17 tahun dan aku sudah duduk di kelas XI MA, selain itu aku sekarang tinggal dg keluargaku, walaupun dari dulu aku dan keluargaku hidup sederhana dan berkecukupan, dinamakannya aku dan adikku bisa bersekolah dg baik. banyaknya ilmu yg kudapat dari adikku disekolah sehingga terfikir olehku banyaknya anak-anak / remaja yg tidak sekolah, dan menyayangkan pendidikan mereka krna sebab pergaulan. yg anak-anak / remaja yg tidak berakur, krna faktor ekonomi tidak mendukung. mereka mung dan / menjadi pengamen jalanan. alangkah sedihnya.

Suatu hari saya melihat anak jalanan yg sedang mendamen yg meminta sedekah / uang kepadaku, lalu aku memberinya yang tersebut. setelah itu aku bertanya, krnnya, krna dia

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Indonesia

No.

Date: Selasa, 24
Januari 2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

-
-

* Buatlah 1 Cerpen tentang Pengabdian Pribadi!
 Elsi Intan Kesuara
 Xi mia

Hari sudah gelap, mataharipun tentu sudah terbenam
 aku melihat jam dinding sudah menunjukkan pukul
 19.00, menunggu datangnya waktu isya. Setelah shabat
 Isya' akupun tertidur bersama keluarga.

Matahari sudah terbit kembali. aku dan keponakanku
 bersiap-siap untuk pergi kesekolah memarai motor merah
 sampailah kesekolah kami segera menuju kekelas masing-
 masing.

Bel seolah menandakan pulang telah berbunyi, ~~saya~~ aku dan
 keponakanku ~~saya~~ pun segera menuju kerumah karkaku.
 keluargaku berkumpul disana, 2 kakak perempuanku, disana
 karena salah satu kakakku pulang dari Sumatera barat,
 aku dan kakakku bersenda gurau bersama, makan bersama
 dan kibah waktunya, kami pulang kerumahku, karna aku
 anak paling bungsu dan aku tinggal bersama ibuku, aku
 berbonceng dengan keponakanku, kakakku yg dari Sumbar
 bersama suami dan 2 anaknya.

Ketika ingin sampai ke simpang rumahku kami menyebrang,
 dan tidak tau kami, ada orang yg menuju kemotor kami
 dan kami bertabrakan motor dengan motor, aku dan kepon-
 ankku tidak cedera apa-apa, akan tetapi motor kami
 mereng kepabanya, dan bapak-bapak yang bertabrakan
 dengan kami tergeletak terbunuh, aku dan keponakanku
 risau kalau terjadi hal yang berbahaya, dan akhirnya bisa
 diselesaikan dengan cara keteluargaan karna sama-sama abah.
 aku dan keponakanku. juga kakakupun, pulang dengan selamat.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nama : Amelia Fitri

Kelas : XI MIA I

No. _____

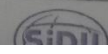
Date : _____

Contoh Cerpen Persahabatan Singkat yg bisa jadi
inspirasi

Pagi ini, Foriz menemani lala ke kampus untuk menyaksikan ujian semindarnya. Sebenarnya lala gugup sekali karena nanti akan dihadapan dgn dosen-dosen untuk mempresentasikan ProPosal yg telah ia tulis. tetapi foriz terus menyemangati dan menenangkannya agar tidak gugup setidaknya tindaknya Foriz sudah pernah melewati fase ini jadi ia tahu yg sedang lala rasakan sekarang.

Detik yg ditunggu akhirnya datang juga lala memasuki ruangan dgn perasaan berdebar mengendalikan kegugupkan dgn doa.

Tanpa terasa ga menit terlalu ujian seminar sementara menunggu keputusan dari para dosen, lala keluar dari ruangan seminar menemui teman-2 dan menemui foriz foriz terus menyemangatnya dan melontar senyuman. lala pun membalas senyuman foriz.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nama : Nora Sugita
Kelas : XI MIA-1

1. Cerpen

Tertinggal
Pada Pagi hari adalah waktu semua orang sibuk untuk pergi sekolah dan bekerja namun berbeda denganku yg masih duduk santai sambil menonton tv. Hari ini jadwal kuliahku sudah sehingga aku bisa berangkat terlebih dahulu. Saat sedang asik menonton TV ada notifikasi dari grup jika ada panitia di dekat kampus. Namun aku tidak mendengarkannya karena aku berkeinginan jika perhitungannya nanti dilakukan pada pagi hari saja.

Saat sudah siang aku siap-siap dan bergesah menuju kampus saat dalam perjalanan menuju kampus aku melihat banyak kendaraan tersebut dibebadarkan karena adanya kecelakaan. Karena penasaran aku pun menanyakan motor apa itu ke teman-teman tersebut. Ternyata ketika aku melihat kecelakaan itu yg sedang berada pengemudi kondisioner, aku yg merupakan pengendara bermotor tidak sim pun

menjadi sangat panik ingin pergi mencari lokasi baik namun semua sudah terlambat.

posisi diarah ke arah itu dan aku pun gusur karena takut dapat di derang walaku pun posisi hanya capadaku sebagai siang maka boleh tujuan STIR dan SIM nya?

Carana aku tidak memiliki SIM maka saja hanya menggunakan STIR sendiri. Posisi tersebut memiliki dana pengemudi STIR memiliki SIM kemudian STIR dihapus sementara dan bisa ambil saat membayar tanda pengemudi di kantor kepolisian atau minggu aku pergi ke pengemudi untuk membayar tanda dan mengambil SIM STIR sebagai sarana semua aku berangkat pulang.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Date. ALDIKA ARIDIAN SAPUTRA.
Page. Selasa 24-01-2023 B. Indo.

TEMAN SESATI

Pada Suatu hari Tepatnya Pada hari Senin SeUSAYANNA upacara Teman Saya yang bernama ZULFI AMRI Bisa Di Panggil LZUL/ ZUL Dia Mengajak Saya ke Kantin Ngajak Makan Barang sama Saya Tapi Saya Menciak Karena Saya Suda Terlambat Masuk ke Kls. Karena Saya Suda Jonji Sama Buk BK Karena Saya Tidak Mau Terlambat lagi. Kalau Terlambat lagi maka Orang Tua Saya Akan Di Panggil Oleh Buk BK. Tapi Saya pun Di Paksa - Paksa Terus Samai LZUL Dan akhirnya Saya pun Ngikut juga sama LZUL kaba nya kalau mau ngikut.. kayak gitu la Teman Sejati. LZUL Saya Dapat Bilang apa lagi yaa terpaksa la Saya kekantin sama si LZUL sehingga lupa ucapan yang Di Bilang Buk BK Tapi Desh.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RENCANA PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: MAN 4 Kampar	Alokasi Waktu	: 2 x 30 Menit
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia	Tahun Pembelajaran	: 2022/2023
Kelas/Semester	: 2 (Genap)	Pertemuan Ke	: 1
KD 3.3 dan 4.8	Materi Pokok : Cerpen		

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat :
 - Menentukan unsur intrinsik,ekstrinsik dan nilai-nilai dalam cerpen serta menerapkan nilai-nilai dalam cerpen ke dalam kehidupan sehari-hari.
 - Mengidentifikasi cerpen dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.
 - Menyusun kembali cerpen memperhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.

B. MODEL PEMBELAJARAN

- 1. Pendekatan : *Scientific Learning*
- 2. Model Pembelajaran : ceramah dan kerja kelompok.
- 3. Metode Penugasan,tanya jawab.

C. MEDIA PEMBELAJARAN

- 1. Media
 - Worksheet atau lembar kerja siswa(LKS).
 - Lembar Penilaian
 - Alat/Bahan
 - Spidol, papan tulis

D. SUMBER PEMBELAJARAN

- 1. LKS
- 2. Pengalaman peserta didik dan guru

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	PENDAHULUAN
1.	Orientasi (Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pelajaran)
2.	Apersepsi (Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi /tema/kegiatan sebelumnya)
3.	Motivasi (Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari)
4.	Pemberian Acuan (Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu)
KEGIATAN INTI	
1.	KEGIATAN LITERASI Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi cerita pendek. dengan cara : <i>Melihat, Mengamati, Mendengar, Menyimak</i> terkait materi yang disajikan.
2.	CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) Mengajukan pertanyaan tentang Materi : <i>cerita pendek</i>
3.	COLLABORATION (KERJA SAMA) Peserta didik dibentuk beberapa kelompok untuk : <i>Mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, saling tukar informasi tentang materi yang disajikan.</i>
4.	COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI) Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan materi <i>cerita pendek.</i>
5.	CREATIVITY (KREATIVITAS) Menyimpulkan tentang <i>point-point</i> penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : <i>laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi yang disajikan.</i>
KEGIATAN PENUTUP	
1.	Peserta Didik : guru meminta peserta didik menyimpulkan <i>point-point</i> penting yang sudah di

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah.



sajikan dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang sudah disajikan.

2. Guru: Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan

Islam

ANALISIS

- 1. Deskripsi
- a. Pengetahuan
- b. Keterampilan

- : Penilaian Observasi
- : Keaktifan dalam pembelajaran, mampu menganalisa dengan baik.
- : menyampaikan hasil analisisnya mengenai materi cerita hikayat.

Koto Prambahan, 20 Maret 2023

Mengetahui
Kepala Sekolah

ARJUNIWATI, S.Pd. M.Pd
NIP. 197201619 200312 2001

Menyetujui:
Guru guru
RINI OSIPURWANTI.
NIM 11911123832



SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI/1
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Alokasi Waktu : 54 x 45 menit

Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural *dan metakognitif* berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, *dan mencipta* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, *serta bertindak secara efektif dan kreatif*, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	IPK	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1. Mengonstruksi informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur. 2. Merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulis	<ul style="list-style-type: none"> Teks Prosedur. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi teks prosedur dengan memperhatikan isi, pernyataan umum dan langkah-langkah/ tahapan yang disampaikan dalam teks prosedur. Membuat rancangan teks prosedur dengan organisasi yang tepat Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks prosedur 	3.1.1 Menunjukkan pernyataan umum dalam suatu kegiatan 3.1.2 Menuliskan tahapan-tahapan sebagai prosedur melakukan suatu kegiatan 4.1.1 Mengungkapkan pernyataan umum dan tahapan-tahapan secara lisan. 4.1.2 Menuliskan pernyataan umum dan tahapan-tahapan.	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja) Produk, Praktik (Penilaian Praktik)	6 x 45' 6 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> Suherli, dkk. 2018. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. Suherli, dkk. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017. Jakarta: Pusat Kurikulum dan



<p>3.2. Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur</p>	<p>Teks Prosedur:</p> <ul style="list-style-type: none"> • struktur; • kebahasaan; • konjungsi ; • jenis kalimat; dan • verba material dan verba tingkah laku. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, isi teks prosedur • Menyusun teks prosedur dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan yang dominan • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks prosedur yang disusun. 	<p>3.2.1 Mengidentifikasi struktur teks prosedur 3.2.2 Menelaah kebahasaan teks ekplanasi</p>	<p>Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)</p>	<p>6 x 45'</p>	<p>Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kosasih, E. 2014. Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK. Bandung: Yrama Widya • Internet • Alamsekitardansumber lain yang relevan
<p>1. Dilarang mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur dan kebahasaan</p>			<p>4.2.1 Menentukan pola pengembangan dalam menulis teks prosedur 4.2.2 Menulis teks prosedur berdasarkan struktur dan kebahasaan</p>	<p>Produk, Praktik (PenilaianPraktik)</p>	<p>6 x 45'</p>	
<p>Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks ekplanasi lisan dan tulis</p>	<p>Teks Eksplanasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • pengertian; • isi; dan • kejadian yang menunjukkan hubungan kausalitas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis teks eksplanasi dengan memerhatikan isi, urutan kejadian, hubungan kausalitas, dan topik. • Menulis kembali informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis • Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks eksplanasi yang disusun 	<p>3.3.1 Memahami informasi berupa pengetahuan dan urutan kejadian dari yang didengar atau dibaca. 3.3.2 Menemukan makna tersirat dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis.</p>	<p>Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)</p>	<p>6 x 45'</p>	
<p>Mengkonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis</p>			<p>4.3.1 Menyusun bagian-bagian pokok teks eksplanasi. 4.3.2 Menyajikan hasil teks eksplanasi.</p>	<p>Produk, Praktik (Penilaian Praktik)</p>	<p>6 x 45'</p>	
<p>Menganalisis struktur</p>	<p>Teks Eksplanasi:</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi teks 	<p>3.4.1 Mengidentifikasi struktur</p>	<p>Tes tertulis</p>	<p>6 x 45'</p>	

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



<p>dan kebahasaan teks eksplanasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur; • Kebahasaan; dan • Konjungsi. 	<p>eksplanasi dengan memerhatikan istilah, pokok isi, referensi, dan pengetahuan dan urutan kejadian yang menunjukkan hubungan kausalitas.</p>	<p>teks eksplanasi 3.4.2 Menelaah kebahasaan teks ekplanasi</p>	<p>(uraian), Penugasan (Lembar kerja)</p>		
<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan; b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun teks eksplanasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan. • Mempresentasikan, memberikan komentar, dan merevisi teks eksplanasi yang dibuatnya dalam diskusi kelompok. 	<p>4.4.1 Menentukan pola pengembangan dalam menulis teks eksplanasi 4.4.2 Menulis teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kebahasaan</p>	<p>Produk, Praktik (Penilaian Praktik)</p>	<p>6 x 45'</p>	
<p>5. Mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual yang disajikan dalam ceramah</p>	<p>Ceramah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • unsur-unsur; • kebahasaan; dan • isi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan unsur-unsur ceramah, isi informasi, dan kebahasaan, • Menulis kerangka teks ceramah sesuai dengan topik yang dipilih dengan memerhatikan isi, kebahasaan, dan topik teks ceramah. • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi kerangka teks ceramah yang disusun 	<p>3.5.1 Memahami informasi dan permasalahan yang didengar atau yang dibaca. 3.5.2 Menemukan informasi dan permasalahan aktual dalam teks ceramah.</p>	<p>Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)</p>	<p>6 x 45'</p>	
<p>Menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan untuk disajikan dalam ceramah</p>			<p>4.5.1 Menelaah bagian-bagian penting dalam teks ceramah.. 4.5.2 Menemukan kalimat majemuk bertingkat dalam teks ceramah</p>	<p>Produk, Praktik (Penilaian Praktik)</p>	<p>6 x 45'</p>	



<p>3.6. Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam teks ceramah.</p>	<p>Teks ceramah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • isi; • struktur; • kebahasaan; dan • teknik orasi ceramah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah. • Menyusun kembali teks ceramah dengan memerhatikan isi, tujuan, kebahasaan, tema, dan struktur. • Menyampaikan teks ceramah yang telah dibuat dalam bentuk lisan dengan memperhatikan teknik ceramah (intonasi, ekspresi, dan bahasa tubuh) yang baik dan sesuai. • Mengomentari dan memperbaiki ceramah temannya. 	<p>3.6.1 Mengidentifikasi isi dan struktur dalam teks ceramah.</p> <p>3.6.2 Mengidentifikasi kaidah kebahasaan dalam teks ceramah</p>	<p>Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)</p>	<p>6 x 45'</p>	
<p>3.6. Mengkonstruksi ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat</p>			<p>4.6.1 Menentukan aspek-aspek yang disunting dalam teks ceramah</p> <p>4.6.2 Menyampaikan hasil suntingan teks ceramah dengan memperhatikan penguasaan materi. vokal, gesture, ekspresi, dan intonasi.</p>	<p>Produk, Praktik (Penilaian Praktik)</p>	<p>6 x 45'</p>	
<p>3.7. Mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca</p>	<p>Buku pengayaan nonfiksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • isi buku; • keunggulan buku; • kelemahan buku; dan • simpulan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan unsur-unsur penting buku yang dibacanya. • Menyusun laporan hasil kerja kelompok dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. • Mempresentasikan dan memberi tanggapan, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas. 	<p>3.7.1. Menentukan unsur-unsur penting buku yang dibacanya.</p> <p>3.7.2. Menyusun laporan hasil kerja kelompok dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.</p>	<p>Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)</p>	<p>6 x 45'</p>	
<p>3.7. Menyusun laporan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi)</p>			<p>4.7.1. Menyusun laporan hasil kerja kelompok dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.</p> <p>4.7.2. Mempresentasikan dan memberi tanggapan, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas.</p>	<p>Produk, Praktik (Penilaian Praktik)</p>	<p>6 x 45'</p>	



<p>3.8. Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca</p>	<p>Teks Cerpen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Isi cerpen • Nilai-nilai kehidupan dalam cerpen • Unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen • Kebahasaan cerpen <ul style="list-style-type: none"> • Majas • peribahasa • ungkapan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan unsur intrinsik, ekstrinsik, dan nilai-nilai dalam cerpen serta menerapkan nilai-nilai dalam cerpen ke dalam kehidupan sehari-hari. • Mempresentasikan dan memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas. 	<p>3.8.1 Memahami informasi tentang nilai-nilai kehidupan dalam teks cerita pendek</p> <p>3.8.2 Menemukan nilai-nilai kehidupan dalam cerita pendek</p>	<p>Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)</p>	<p>6 x 45'</p>
<p>4.8. Mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek</p>	<p>Teks Cerpen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unsur-unsur pembangun cerpen • Merekonstruksi cerpen. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi cerpen dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen • Menyusun kembali cerpen dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas. 	<p>4.8.1 Menentukan nilai kehidupan dalam teks cerita pendek</p> <p>4.8.2 Mendemonstrasikan nilai kehidupan dalam teks kehidupan</p>	<p>Produk, Praktik (Penilaian Praktik)</p>	<p>6 x 45'</p>
<p>Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek</p>	<p>Teks Cerpen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unsur-unsur pembangun cerpen • Merekonstruksi cerpen. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi cerpen dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen • Menyusun kembali cerpen dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas. 	<p>3.9.1 Menentukan unsur-unsur pembangun cerita pendek</p> <p>3.9.2 Menelaah teks cerita pendek berdasarkan struktur dan kaidah</p>	<p>Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)</p>	<p>6 x 45'</p>
<p>Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen</p>	<p>Teks Cerpen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unsur-unsur pembangun cerpen • Merekonstruksi cerpen. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi cerpen dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen • Menyusun kembali cerpen dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas. 	<p>4.9.1 Menentukan topik tentang kehidupan dalam cerita pendek</p> <p>4.9.2 Menulis cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun.</p>	<p>Produk, Praktik (Penilaian Praktik)</p>	<p>6 x 45'</p>
<p>Menemukan butir-butir penting dari dua buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca</p>	<p>Buku nonfiksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • isi buku pengayaan; • keunggulan buku; • kelemahan buku; dan • simpulan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat simpulan tentang isi buku nonfiksi yang dibaca. • Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas. • Memberi tanggapan 	<p>3.10.1 Menungkapkan butir-butir penting dari dua buku pengayaan</p>	<p>Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)</p>	<p>6 x 45'</p>
<p>Mempertunjukkan kesan pribadi terhadap salah satu</p>	<p>Buku nonfiksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • isi buku pengayaan; • keunggulan buku; • kelemahan buku; dan • simpulan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat simpulan tentang isi buku nonfiksi yang dibaca. • Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas. • Memberi tanggapan 	<p>4.10.1 Menyusun rancangan laporan butir-butir penting dari dua buku pengayaan</p>	<p>Produk, Praktik (Penilaian Praktik)</p>	<p>6 x 45'</p>



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

buku ilmiah yang dibaca dalam bentuk eksplanasi		dan memperbaiki hasil kerja kelompok.	4.10.2 Mengembangkan laporan butir-butir penting dari dua buku pengayaan dalam bentuk teks eksplanasi			
menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca	Buku Fiksi: <ul style="list-style-type: none"> • isi buku fiksi; • bagian-bagian dalam buku fiksi; dan • ulasan terhadap buku fiksi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan mengomentari bagian-bagian yang membangun cerita fiksi yang dibaca. • Menyusun ulasan buku fiksi yang dibaca dengan mengungkapkan keunggulan dan kelemahan isi buku fiksi yang dibaca. • Mempresentasikan, memberitanggapi dan memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas 	3.11.1 Menentukan pesan dari satu buku fiksi yang dibaca	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)	6 x 45'	
menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang dibaca			4.11.1 Menyusun rancangan ulasan buku dari satu buku pengayaan (fiksi) 4.11.2 Mengembangkan rancangan ulasan dari satu buku pengayaan	Produk, Praktik (Penilaian Praktik)	6 x 45'	

Kepala Madrasah MAN 4 Kampar

**Mengetahui
Guru Mata Pelajaran**

ARJUNIWATIS, Pd. M.Pd
NIP. 197201619 200312 2001

AYTIN SAPRIATI, S.Pd.
NIP. -



LAMPIRAN

LAMPIRAN 2 DOKUMENTASI PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang mengu

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Harif Kasim Ri



LAMPIRAN 3 DOKUMENTASI SAAT MELAKUKAN WAWANCARA BERSAMA SALAH SATU GURU BAHASA INDONESIA DI MAN 4 KAMPAR

© Hak Cipta m

Hak Cipta Diindungi U

1. Dilarang mengutip

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



an Syarif Kasim Ri



1. Diarsipkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Diarsipkan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4 PENGESAHAN PERBAIKAN PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Rini Osi Purwanti
 Nomor Induk Mahasiswa : 11911123832
 Hari/Tanggal Ujian : Rabu/14 September 2022
 Judul Proposal Ujian : Analisis Kesalahan Penggunaan Konjungsi Subordinatif pada Karangan Narasi Pengalaman Pribadi Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Baserah
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr.Martius,M.Hum	PENGUJI I		
2.	Drs.Akmal,M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n.
 Proposal
 Wakil Dekan I



Dr. Zakarsih, M.Ag.
 NIP. 197210171997031004

Pekanbaru, Desember 2022
 Dekan Peserta Ujian

Rini Osi Purwanti
 NIM. 11911123832



LAMPIRAN 5 SURAT IZIN MELAKUKAN PRA RISET



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561047
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 24 Januari 2023 M

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1207/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Rini Osi Purwanti**
NIM : 11911123832
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Analisis Kesalahan Penggunaan Konjungsi Subordinatif pada Karangan Narasi Pengalaman Pribadi Siswa Kelas XI MAN 4 Kampar
Lokasi Penelitian : MAN 4 KAMPAR
Waktu Penelitian : 3 Bulan (24 Februari 2023 s.d 24 April 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR
 MADRASAH ALIYAH NEGERI 4
 Jalan Raya Pekanbaru – Bangkinang Km. 35
 Kec. Kampa – Kabupatens Kampar 28461
 e-mail: manegeri4kampar@gmail.com

Nomor : B- 013 /Ma.04.20/PP.01.1/01/2023
 Lamp : -
 Hal : **Balasan Izin Melaksanakan Pra Riset**

Kepada Yth :
Universitas Islam Negeri sultan Syarif Kasim
 Di-
Pekanbaru

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat saudara dengan nomor Un.04/F.II.4/PP.00.9/732/2023 Perihal Izin melakukan Pra Riset, melalui surat ini kami menyatakan bersedia memberi izin melaksanakan Pra Riset di MAN 4 Kampar Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar, Kepada nama sebagai berikut :

Nama : **Rini Osi Purwanti**
 NIM : 119111123832
 Program Study : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikian Surat balasan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Koto Perambahan, 18 Januari 2023
Kepala,

ARJUNIWATI, M.Pd
 NIP. 19720619 2003122001



a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7 SURAT IZIN MELAKUKAN RISET DARI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id. E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 24 Januari 2023 M

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1207/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Rini Osi Purwanti**
NIM : 11911123832
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Analisis Kesalahan Penggunaan Konjungsi Subordinatif pada Karangan Narasi Pengalaman Pribadi Siswa Kelas XI MAN 4 Kampar
Lokasi Penelitian : MAN 4 KAMPAR
Waktu Penelitian : 3 Bulan (24 Februari 2023 s.d 24 April 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Rini Osi Purwanti, kelahiran Pasar Baru Baserah, 6 Oktober 2000, merupakan anak tunggal dari pasangan Syafri Yunus dan Susilawati. Pada tahun 2007 penulis menempuh pendidikan formal di SDN 001 Simpang Tanah Lapang dan tamat pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tanawiyah Baserah dan tamat pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Kuantan Hilir. Dan tamat pada tahun 2019. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan studi Strata 1(S-1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Pada tahun 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada bulan Juli sampai Agustus di desa Pasar Baru Inuman. Selanjutnya penulis juga melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan(PPL) pada bulan September hingga Desember 2022 di MAN 4 Kampar. Penulis juga melaksanakan penelitian di MAN 4 Kampar dengan judul penelitian **”Analisis Kesalahan Penggunaan Konjungsi Subordinatif pada Karangan Narasi Pengalaman Pribadi Siswa Kelas XI MAN 4 Kampar”**.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.